

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT)/
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for three month period ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 3

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 6

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 29 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/	
Domicile as stated in ID Card	: Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Presiden Direktur / President Director

Nama/Name	: Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 29 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/	
Domicile as stated in ID Card	: Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;</p> <p>2. The consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information in the consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;</p> <p style="padding-left: 40px;">b. The consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</p> <p>4. We are responsible for the internal controls system of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28th April 2025/April 28th, 2025

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



H. B. L. Mantiri

Sjeniwati Gusman

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	3.535.525	4.040.387	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	737.756	625.074	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	42	45	465	Related parties
Pihak ketiga - bersih		854.349	814.678	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,42	1.627	-	Related parties
Pihak ketiga		273.124	270.896	Third parties
Persediaan - bersih	9	9.803.533	8.289.951	Inventories - net
Hak atas aset barang retur		-	3.032	Right to returned goods asset
Uang muka		216.500	255.460	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	1.685.021	1.314.645	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		306.788	231.224	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif		2.431	67	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		<u>17.416.699</u>	<u>15.845.879</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	270.180	245.775	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	12	127.236	127.623	Investments in joint ventures
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	22.303	22.152	Other financial assets - non-current
Aset pajak tangguhan	38	318.930	262.756	Deferred tax assets
Properti investasi - bersih	13	548.461	548.403	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	14	5.858.083	5.645.382	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	15	5.433.469	5.555.675	Right-of-use assets - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih		154.133	155.143	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan		984.782	953.079	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap		58.980	75.010	Advances for purchases of property, plant and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	40	90.540	88.215	Goodwill and other intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		-	21	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>13.867.097</u>	<u>13.679.234</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>31.283.796</u></u>	<u><u>29.525.113</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Continued)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	16	3.128.700	2.303.139	Bank loans
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak berelasi	42	10.126	15.474	Related party
Pihak ketiga		3.294.376	3.124.125	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8,42	1.768	3.895	Related parties
Pihak ketiga	18	1.261.046	1.229.810	Third parties
Utang pajak	19	407.675	279.963	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	20	999.788	1.041.510	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	21	610.785	589.889	Unearned income
Liabilitas pengembalian dana		-	3.973	Refund liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	22	430.090	430.090	Bond payable
Utang pembelian kendaraan		15.925	15.831	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	23	1.935.193	1.915.402	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	44a	20.270	23.128	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.115.742	10.976.229	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan		9.009	10.084	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	23	2.967.399	3.150.509	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa		27.798	27.423	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	24	589.526	574.306	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	124.070	117.342	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban pembongkaran aset		226.080	218.309	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.943.882	4.097.973	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		16.059.624	15.074.202	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 16.600.000.000 saham	25	830.000	830.000	Subscribed and paid-up - 16,600,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	26	562.170	503.036	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	27	1.356.265	1.356.265	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	28	37.096	37.096	Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain	29	133.411	39.479	Other comprehensive income
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan		13.390	13.390	Other capital - deferred shares purchase plan
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30	81.000	81.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		9.333.812	8.861.549	Unappropriated
Jumlah		12.347.144	11.721.815	Total
Dikurangi saham treasuri - 60.386.600 saham	25	-	(19.972)	Less treasury shares - 60,386,600 shares
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		12.347.144	11.701.843	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	31	2.877.028	2.749.068	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		15.224.172	14.450.911	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		31.283.796	29.525.113	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2025 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	32,42			REVENUE
Penjualan eceran dan grosir		8.851.713	8.404.370	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih		370.663	313.840	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan		36.955	31.106	Rent and service revenues
Lain-lain		41.034	38.965	Others
		<u>9.300.365</u>	<u>8.788.281</u>	
PENDAPATAN BERSIH				NET REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN				COST OF GOODS SOLD AND DIRECT
BEBAN LANGSUNG	33	<u>5.215.627</u>	<u>5.040.525</u>	COSTS
LABA KOTOR		<u>4.084.738</u>	<u>3.747.756</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	34	(2.815.135)	(2.573.180)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(500.552)	(461.475)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		<u>(3.315.687)</u>	<u>(3.034.655)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>769.051</u>	<u>713.101</u>	OPERATING INCOME
Beban keuangan	36	(129.266)	(157.711)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	14	(1.517)	(4.747)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(7.912)	1.431	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban pajak final	37	(8.757)	(8.223)	Final tax expense
Penghasilan bunga		23.480	31.209	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11,12	24.018	20.370	Share in net gain of associates and joint ventures
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		<u>8.992</u>	<u>12.289</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>678.089</u>	<u>607.719</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	38	<u>(111.335)</u>	<u>(106.638)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>566.754</u>	<u>501.081</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI	6,29	4.078	2.521	Net fair value loss on investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	29	116.543	16.155	Exchange difference on translating foreign operations
Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI	6,29	<u>6.780</u>	<u>3.933</u>	Net fair value gain on investments in debt instruments measured at FVTOCI
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak penghasilan		<u>127.401</u>	<u>22.609</u>	Total other comprehensive income for the period, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>694.155</u></u>	<u><u>523.690</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		472.263	413.991	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	31	<u>94.491</u>	<u>87.090</u>	Non-controlling Interests
Laba Bersih Periode Berjalan		<u>566.754</u>	<u>501.081</u>	Net Income for the Period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		566.195	436.600	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>127.960</u>	<u>87.090</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		<u><u>694.155</u></u>	<u><u>523.690</u></u>	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAJ DASAR	39			BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		29	25	(in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests Rp Juta/ Rp Million	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama/ Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/ Other capital - deferred shares purchase plan Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasury/ Treasury shares Rp Juta/ Rp Million	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million					
Saldo per 1 Januari 2024	830.000	503.036	1.360.114	37.096	(32.931)	12.988	76.000	7.231.249	(19.972)	9.997.580	2.414.120	12.411.700	Balance as of January 1, 2024
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	-	-	134	-	-	-	134	16	150	Deferred shares purchase plan
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	22.609	-	-	413.991	-	436.600	87.090	523.690	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2024	830.000	503.036	1.360.114	37.096	(10.322)	13.122	76.000	7.645.240	(19.972)	10.434.314	2.501.226	12.935.540	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2024	830.000	503.036	1.360.114	37.096	(32.931)	12.988	76.000	7.231.249	(19.972)	9.997.580	2.414.120	12.411.700	Balance as of January 1, 2024
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	-	-	(3.849)	-	-	-	-	-	-	(3.849)	(4.399)	(8.248)	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	-	-	402	-	-	-	402	48	450	Deferred shares purchase plan
Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve
Dividen	30	-	-	-	-	-	-	(132.317)	-	(132.317)	(44.385)	(176.702)	Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	72.410	-	-	1.767.617	-	1.840.027	383.684	2.223.711	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	830.000	503.036	1.356.265	37.096	39.479	13.390	81.000	8.861.549	(19.972)	11.701.843	2.749.068	14.450.911	Balance as of December 31, 2024
Penjualan saham treasury	-	59.134	-	-	-	-	-	-	19.972	79.106	-	79.106	Sale of treasury stock
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	93.932	-	-	472.263	-	566.195	127.960	694.155	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2025	830.000	562.170	1.356.265	37.096	133.411	13.390	81.000	9.333.812	-	12.347.144	2.877.028	15.224.172	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2025 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9.327.047	8.771.431	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.301.428)	(1.165.766)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(7.888.834)	(7.329.382)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		136.785	276.283	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		-	39	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(413.862)	(331.833)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(277.077)	(55.511)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		23.073	27.676	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	14	11.376	4.683	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penurunan (penambahan) uang muka pembelian aset tetap		7.060	(46.130)	Decrease (increase) in advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	13	(1.106)	(94)	Acquisitions of investment properties
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek		(5.429)	(1.257)	Additions to deferred license fees and brand
Penempatan uang jaminan		(31.006)	(40.218)	Placements of deposits
Penempatan aset keuangan lainnya		(85.045)	-	Placements of other financial assets
Perolehan aset tetap	14,41	(177.935)	(298.705)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(242.304)	(346.095)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan atas likuidasi ventura bersama		-	327	Proceeds from liquidations of joint venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(501.316)	(699.813)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	41	4.889.780	3.727.913	Proceeds from bank loans
Penerimaan penjualan saham treasury		79.106	-	Proceeds from sales of treasury stock
Pembayaran utang pembelian kendaraan	41	(4.546)	(2.576)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(47.189)	(58.265)	Interest and financing charges paid
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	41	(578.549)	(619.549)	Payments of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	41	(4.076.950)	(3.149.009)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		261.652	(101.486)	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(516.741)	(856.810)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.040.387	3.674.839	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		11.879	11.642	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3.535.525	2.829.671	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 yang dibuat oleh Julia Mensana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 225 tanggal 27 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043593.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 18 Juli 2024 ("Anggaran Dasar").

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan pendidikan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 3.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia and Southeast Asia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 31.766 karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: 30.687 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was preestablished based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 made by Julia Mensana, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplementments in joint venturement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 225 dated June 27, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, concerning the adjustment in article 3 of the Company's articles of association on purpose and objectives and business activities in accordance with the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification ("KBLI"). This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0043593.AH.01.02. TAHUN 2024 dated July 18, 2024 ("Articles of Association").

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail, transportation and warehousing, professional, scientific and technical activities and education.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 3,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia and Asia Tenggara.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 31,766 as of March 31, 2025 (December 31, 2024: 30,687 employees) (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is composed of the following:

31 Maret/March 31, 2025
dan/and

31 Desember/December 31, 2024

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris

Sri Indrastuti Hadiputranto

G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi
Sintia Kolonas
Zoe Ho Ziwei
Johanes Ridwan

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioners

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Herman Bernhard Leopold Mantiri
Virendra Prakash Sharma
Susiana Latif
Sean Gustav Standish Hughes
Handaka Santosa
Sjениwati Gusman

President Director
Vice President Director
Directors

Komite Audit
Ketua
Anggota

G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi
Suwandi
Riono Trisongko

Audit Committee
Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan

Eva Andrianie

Corporate Secretary

Audit Internal

Trisnowibowo

Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 November 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 November 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan melakukan pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.660.000.000 saham menjadi 16.600.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 16.600.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding shareholders totaling to 1,160,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On May 9, 2018, the Company changed the nominal value of its share from Rp 500 per share to Rp 50 per share, therefore the total outstanding shares of the Company changed from 1,660,000,000 shares to 16,600,000,000 shares.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's outstanding shares totaling to 16,600,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

Details of Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
		%	%		Rp'juta/million	Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	647.779	596.140
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		19,19	19,19			
Tidak langsung/Indirect *)		80,81	80,81			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	1.083.849	1.299.940
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	194.452	187.966
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2008	273.977	251.924
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and			2000	377.282	395.440
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Dr. Martens			2011	285.583	277.190
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Payless			2011	137.436	131.946
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Shoesource			2011	126.084	119.804
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Stradivarius			2014	435.781	407.038
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Sephora			2013	46.348	31.463
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Mode Indonesia ("PMI")	Zara Home			2012	2.812	4.548
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Fashindo Abadi ("MFA")	Mango			2015	452.923	441.421
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	171.881	172.605
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk ("MAA")	Bisnis Aktif/ Active Business			2015	13.169.115	12.839.220
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		68,83	68,83			
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")				2004	147.018	129.357
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	Zara			2016	581.642	610.420
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		20,00	20,00			
Tidak langsung/Indirect *)		80,00	80,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")	Oysho			2016	55.565	52.322
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. ("MDFV")	Massimo Dutti			2017	66.491	65.560
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		50,00	50,00			
Tidak langsung/Indirect *)		50,00	50,00			
Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. ("PBPV")	Pull & Bear			2017	57.481	57.821
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		50,00	50,00			
Tidak langsung/Indirect *)		50,00	50,00			

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		31 Maret/ March 31, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %		31 Maret/ March 31, 2025 Rp'juta/million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business						
Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("SDMV") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Stradivarius			2017	21.491	22.815
Universal Fashion Vietnam Co. Ltd. ("UFV") (dahulu/formerly Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("BKMV")) Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		50,00	50,00	Belum beroperasi/ Dormant	10.743	10.552
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Astec	100,00	100,00			
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	New Balance, Foot locker, Rookie USA, Airwalk, Dr. Martens dan/and Steve Madden	90,00	90,00	2018	592.489	638.746
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (V)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Birkenstock, Smiggle, Rookie, New Balance, Converse dan/and Foot Locker	100,00	100,00	2018	209.036	224.206
PT Panen Kosmetik Adiperkasa ("PKA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	2019	698.366	722.069
PT Panen Selaras Adiperkasa ("PSA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Boots	100,00	100,00	2021	155.288	216.839
PT Kosmetik Lestari Adiperkasa ("KLA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Innisfree, Laneige	100,00	100,00	2020	42.549	51.732
Map Active Philippines Inc. ("MAPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	New Balance dan/and Haddad	100,00	100,00	2020	700.431	696.041
Planet Sports, Inc. ("PSIPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Adidas, Nike, Airwalk, Arena, Energetics dan/and Puma	95,00	95,00	1999	1.619.407	1.628.292
PT Map Zona Adiperkasa ("MZA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Digimap	100,00	100,00	2019	2.416.552	1.583.357
PT Mapple Mitra Adiperkasa ("MMA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Apple	100,00	100,00	2019	3.466.498	2.283.325
PT Mapple Digismart Adiperkasa ("MDSA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Apple	99,99 0,01	99,99 0,01	2022	2.803.093	1.483.342
PT Mapple Digiplus Adiperkasa ("MDPA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant 2024	1.245	1.246
PT Digiplus Ritel Adiperkasa ("DRA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Digiplus	100,00	100,00			
PT Panen Sehat Adiperkasa ("PSHA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2021	17.499	17.874
PT Ritel Panen Adiperkasa ("RPA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	2022	207.348	235.755
PT Mitra Selaras Sempurna Ritel ("MSSR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2021	33.131	33.300
PT Map FTL Adiperkasa ("MFTLA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Foot Locker	100,00	100,00	2021	572.018	564.950
Mapple Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MMAV") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Digibox	100,00	100,00	2022	166.781	169.616
PT Mitramode Duta Fashindo Ritel ("MDFR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	16.799	16.799
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa Ritel ("SFAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	35.362	35.353
PT Prima Buana Perkasa Ritel ("PBPR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	30.732	30.729
PT Bersama Karunia Mandiri Ritel ("BKMR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	9.413	9.410

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
		%	%		Rp'juta/million	Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business						
PT Sukses Diva Mandiri Ritel ("SDMR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-			2022	17.089	17.083
PT Omega Fashindo Adiperkasa Ritel ("OFAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	4.028	4.029
PT Sarimode Griya Ritel ("SMGR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	3.781	3.775
PT Mitra Fashindo Abadi Ritel ("MFAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	25.004	25.009
PT Creasi Mode Indonesia Ritel ("CMIR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	31.451	31.445
PT Kosmetik Selaras Adiperkasa ("KSA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Kaja dan/and Kiko Milano	100,00	100,00	2024	64.317	48.314
PT Map Aktif Ritel ("MAAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant 2022	435	435
PT Benua Abadi Mentari ("BAM") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	32.037	25.582
PT Benua Sejahtera Mentari ("BSM") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,98 0,02	99,98 0,02	2022	7.933	7.399
PT Benua Prima Agung ("BPAG") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	18.047	17.399
PT Benua Prima Surya ("BPS") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,98 0,02	99,98 0,02	2022	15.936	15.562
PT Benua Prima Abadi ("BPAI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	2022	46.494	40.615
PT Benua Sumber Abadi ("BSA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,98 0,02	99,98 0,02	2022	15.727	15.746
PT Panen Sports Lestari ("PSL") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant 2022	337	337
PT Putra Agung Ritel ("PAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	1.769	1.776
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2022	2.169	2.245
Map Active Singapore Pte. Ltd. ("MAS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse	100,00	100,00	2022	221.879	229.578
Map Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse	100,00	100,00	2022	130.304	130.044
PT Aldo Indonesia Adiperkasa ("AIA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo	51,00	51,00	2022	123.197	122.975
PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel ("AIAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo	100,00	100,00	2022	56.667	60.909
MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. ("MASM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Reebok	100,00	100,00	2022	42.970	38.730
MAA Sports Singapore Pte. Ltd. ("MASS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Reebok dan/and New Balance	100,00	100,00	2022	103.836	100.672
Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. ("MAPC") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Zara	20,00 80,00	20,00 80,00	2023	77.597	98.338
Mapple Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. ("MMAC") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Digibox	100,00	100,00	2022	16.438	19.733

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)		
		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
		%	%		Rp'juta/million	Rp'juta/million	
Penjualan retail/Retail business							
Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("NFM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo			2022	103.240	102.065	
Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. ("EAF") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo			2022	111.950	108.376	
Noble Footwear (Thailand) Ltd. ("NFT") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo			2022	237.087	246.305	
PT Kosmetik Selaras Adiperkasa Ritel ("KSAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-			2024	28.831	29.365	
Universal Fashion Singapore Pte. Ltd. ("UFS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Lacoste			2023	525.436	476.315	
Universal Fashion Malaysia Sdn. Bhd. ("UFM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Lacoste			2023	329.944	296.723	
Map Active (Cambodia) Co. Ltd. ("MAC") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Crocs, Bata dan/and New Balance			2023	46.792	42.711	
Mapple Philippines Inc. ("MPI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Apple			2023	282.203	304.813	
Universal Selaras Vietnam Co. Ltd. ("USV") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Marks & Spencer			2023	81.710	87.958	
Universal Selaras (Cambodia) Co. Ltd. ("USC") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-			Belum beroperasi/ Dormant 2019	98	108	
Foot Locker Singapore Pte. Ltd. ("FTLS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Foot Locker				352.299	388.557	
Map Active FTL Malaysia Sdn. Bhd. ("FTLM") (dahulu/formerly Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd.) Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Foot Locker				2019	287.404	269.249
Universal Fashion (Cambodia) Co. Ltd. ("UFC") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-			Belum beroperasi/ Dormant 2024	46	55	
PT Benua Agung Abadi ("BAA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-				11.510	11.513	
PT SDI Aktif Indonesia ("SDIA") (dahulu/formerly PT Sports Direct Indonesia ("SDI")) Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-				2023	8.787	12.653
PT SDW Aktif Indonesia ("SDWA") (dahulu/formerly PT SDI Wholesale Indonesia) Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-			Belum beroperasi/ Dormant	9.987	9.999	
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel ("FSIR") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct *)	Boss				2023	265.053	247.494
PT Fashion Selaras Indonesia ("FSI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Boss				2023	3.808	3.496
Departemen store/Department stores							
PT Panen Lestari Internusa ("PLI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-			1989	860.214	860.103	
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Seibu			2007	328.506	337.153	

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**	
		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
		%	%		Rp'juta/million	Rp'juta/million
Departemen store/Department stores						
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	Galleries Lafayette			2013	273.327	278.890
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")	Foodhall			2014	877.442	896.180
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Panen Lestari Indonesia ("PLINDO")	Sogo			2019	1.859.526	1.798.410
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
Kafe dan restoran/Café and restaurant						
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	1.975.955	2.164.324
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express			2006	104.317	94.379
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva			2007	49.422	46.380
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	83.951	80.765
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul			2013	154.292	228.775
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	147.630	153.727
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("MBA")	-			2016	2.875.004	2.964.820
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		71,91	71,91			
Tidak langsung/Indirect *		0,01	0,01			
PT Sari Sandwich Indonesia ("SSI")	Subway			2021	324.856	533.753
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Roti Boga Adiperkasa ("RBA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	37	38
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	36.923	34.717
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Kinokunia Pustaka Indonesia ("KPI")	Kinokuniya Book Store			2013	519	2.776
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Out of Asia ("OOA")	-			1996	102.417	102.687
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1995	135.307	131.585
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *		0,01	0,01			
PT Alun-Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia			2007	158.195	162.753
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	7.570	7.580
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	27.647	27.648
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum beroperasi/ Dormant	4.732	4.732
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	4.523	4.523
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			
PT Map Active ("MAPA")	-			Belum beroperasi/ Dormant 2008	46	46
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *		0,01	0,01			
PT Panen Kreasi Indonesia ("PKI")	Index Living Mall			2014	745	8.197
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *		100,00	100,00			

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
		%	%		Rp'juta/million	Rp'juta/million
Lain-lain/Others						
PT Panen Tatagriya Indonesia ("PTI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Index Living Mall			2012	218	218
PT Panen Prima Adiperkasa ("PPA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2019	3.102.526	3.004.312
PT Panen Swalayan Adiperkasa ("PSWA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2019	877.347	896.154
PT Swalayan Panen Abadi ("SPA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant 2001	62	90
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99 0,01	99,99 0,01		141	138
MAP Universal Holding Pte. Ltd. ("MUH") (dahulu/formerly Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")) Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct *)	-	100,00	100,00		2011	1.207.507
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2011	6.752	16.920
PT Map Properti Adiperkasa ("MPA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	Belum beroperasi/ Dormant Belum beroperasi/ Dormant 2019	376.306	376.666
PT Kebon Melati Properti ("KMP") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00		376.242	376.615
PT Map Tropik Properti ("MTP") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00		3	3
PT Map Panen Lestari ("MPL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	2018	4.415.078	4.301.947
PT Map Digital Adiperkasa ("MDA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	2018	17.939	17.953
PT Mitra Akademi Perkasa ("MAKP") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	MAP Retail Academy	99,99 0,01	99,99 0,01	2020	8.838	9.507
PT Sari Boga Lestari ("SBL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	54,66 45,34	54,66 45,34	1997	13	13
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2016	131	136
PT Java Retailindo ("JR") ***) Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2000	703	703
PT Benua Hamparan Luas ("BHL") ***) Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	2004	2.477	2.476
Athletica International Holdings Pte. Ltd. ("AIH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2016	4.371.397	4.408.305
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	1993	1.619.501	1.628.416
Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	51,00	51,00	2022	342.886	374.849
Universal Digimap Singapore Pte. Ltd. ("UDS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2024	282.841	305.433
Universal Bright Fashion Holding Pte. Ltd. ("UBF") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2024	1.203.980	1.203.163
Universal Sarimode Sea Pte. Ltd. ("USS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2024	779.614	828.974

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak. / Indirect ownership through a subsidiary.

**) Sebelum eliminasi. / Before elimination.

***) Dalam proses likuidasi. / In liquidation process.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), NFT (Thailand), MUH (Singapura), ARI (Singapura), AIH (Singapura), NGH (Singapura), MAS (Singapura), NFH (Singapura), MASS (Singapura), EAF (Singapura), UFS (Singapura), UDS (Singapura), FTLN (Singapura), UBF (Singapura), USS (Singapura), MAM (Malaysia), MASM (Malaysia), NFM (Malaysia), UFM (Malaysia), FTLN (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), UFV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MMAV (Vietnam), USV (Vietnam), MAPH (Filipina), PSIPH (Filipina), MPI (Filipina), MAPC (Kamboja), MMAC (Kamboja), MAC (Kamboja), USC (Kamboja), UFC (Kamboja) dan OOA (Yogyakarta) berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2024, Grup mendirikan DRA dan memperoleh tambahan kepemilikan saham melalui entitas anak atas SDIA. Sebelum penambahan kepemilikan saham ini, SDIA dan entitas anak, SDWA, merupakan ventura bersama.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAA(T) (Thailand), NFT (Thailand), MUH (Singapore), ARI (Singapore), AIH (Singapore), NGH (Singapore), MAS (Singapore), NFH (Singapore), MASS (Singapore), EAF (Singapore), UFS (Singapore), UDS (Singapore), FTLN (Singapore), UBF (Singapore), USS (Singapore), MAM (Malaysia), MASM (Malaysia), NFM (Malaysia), UFM (Malaysia), FTLN (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), UFV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MMAV (Vietnam), USV (Vietnam), MAPH (Philippines), PSIPH (Philippines), MPI (Philippines), MAPC (Cambodia), MMAC (Cambodia), MAC (Cambodia), USC (Cambodia), UFC (Cambodia) and OOA (Yogyakarta) are domiciled in Jakarta.

In 2024, the Group established DRA and acquired additional ownership interest through a subsidiary in SDIA. Prior to the acquisition of additional ownership, SDIA and its subsidiary, SDWA, was a joint venture.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Penerapan atas amandemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan and Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendment to standards effective in the current year

Beginning January 1, 2025, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAKs that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2025.

The adoption of the amendments to PSAK do not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in consolidation financial statements.

b. Amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments and Amendment to PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting the amendment to standard on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236 Impairment of Assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting

melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan dan aset atau liabilitas yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 Share-based Payments at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part

dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual entity in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of a foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya,

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas adalah ventura bersama pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua pembelian atau penjualan regular aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan regular adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the “interest income” line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Debt instruments classified as at FVTOCI

Efek utang yang tidak tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46D. Efek utang yang tidak tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tidak tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tidak tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Unlisted debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 46D. The unlisted debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these unlisted debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these unlisted debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these unlisted debt securities are recognized in other comprehensive income. When these unlisted debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Equity instruments designated as at FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalakan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial asset is held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual keuntungan jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

- it had been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal, kecuali investasi melalui manajer investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL (Catatan 6).

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrument ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46D.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition, except for investments through investment manager which are classified as financial assets at FVTPL (Note 6).

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 46D.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;

- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or
- a breach of contract, such as default or past due event; or
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokkan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current

bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible bonds) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity instrument is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity instrument will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible bonds are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Subsequent measurement of financial liabilities
at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or

hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain

made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236 Impairment of Assets ("PSAK 236"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the *investee*.

Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the *investee* or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari bangunan dan prasarana selama 2 - 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap (kecuali tanah) dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	3 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings and leasehold improvements of 2 - 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment (except for land) are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah goodwill yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3k.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and joint venture is described in Note 3k.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila aset tidak menghasilkan arus kas yang independen dari aset lain, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; sedangkan penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

p. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3o.

q. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

q. Leases

The Group as Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which the Group is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai Pesewa

The Group as Lessor

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Aset Takberwujud Lain-lain

r. Other Intangible Assets

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Biaya lisensi yang ditangguhkan	4 - 25	Deferred license fees
Merek	10	Brand
Hak atas tanah	20	Land rights

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, dengan dampak perubahan estimasi dicatat secara prospektif. Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Setiap periode, masa manfaat aset tersebut ditelaah untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi yang ada dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas. Aset tersebut diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan di Catatan 3p.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis. Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized. Each period, the useful lives of such assets are reviewed to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for the asset. Such assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3p.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment properties.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau masa ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Imbalan Kerja

t. Employee Benefits

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Defined post-employment benefits

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Untuk pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun tersebut.

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term benefit

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Grup menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Grup, Grup mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Grup tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Untuk penjualan online, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup untuk penjualan online, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

For certain sale of goods in which the Group earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Group's retail stores, the Group records net revenue as an agent on the basis that the Group does not control pricing or bear inventory risk.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Under the Group's standard contract terms for online sales, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when

memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan. Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Rental revenue

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted. The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

w. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan terkait pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian terkait ke cadangan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, liabilitas diakui untuk barang atau jasa yang diperoleh, dan diukur pada nilai wajar liabilitas. Pada setiap akhir periode pelaporan sampai dengan liabilitas diselesaikan, dan pada tanggal penyelesaian, nilai wajar liabilitas diukur kembali, dengan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

w. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled share-based payment reserve.

For cash-settled share-based payment transactions, a liability is recognized for the goods or services acquired, and measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and at the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku, atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which

dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasury.

y. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury shares.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.

z. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dimana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Derivatif yang melekat

Embedded derivatives

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

An embedded derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Persediaan

Grup membuat penyisihan persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 15 dan 23.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has not made any critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 15 and 23, respectively.

Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, telah diungkapkan dalam Catatan 14.

The carrying amounts of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, is disclosed in Note 14.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Menentukan apakah suatu goodwill dan aset takberwujud lainnya turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dan aset takberwujud lainnya dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Determining whether goodwill and other intangible assets are impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and other intangible assets have been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya diungkapkan dalam Catatan 40.

The carrying amounts of goodwill and other intangible assets are disclosed in Note 40.

Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefits Obligation

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap telah sesuai dan wajar, namun perbedaan signifikan dengan hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

The determination of provision for employee benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 24.

The carrying amount of employee benefits obligation and the actuarial assumptions used are disclosed in Note 24.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of Financial Instruments

Seperti dijelaskan dalam Catatan 46D, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 46D memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

As described in Note 46D, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 46D provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	60.748	35.978	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank MayBank	585.856	603.913	Bank Maybank
Bank Central Asia	368.368	250.275	Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia	318.766	645.979	Bank Danamon Indonesia
Bank CIMB Niaga	206.854	144.983	Bank CIMB Niaga
Bank Rakyat Indonesia	130.093	99.290	Bank Rakyat Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	251.157	237.289	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank HSBC	93.003	46.404	Bank HSBC
Bank Central Asia	73.840	58.132	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	105.831	146.184	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Vietinbank	182.424	135.405	Vietinbank
Vietcombank	51.716	146.604	Vietcombank
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	13.091	5.682	Others (each below 5% of total cash in banks)
Peso Filipina (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	156.286	166.693	Philippine Peso (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	90.020	135.894	Thailand Baht (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Singapore (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	99.718	102.910	Singapore Dollar (each below 5% of total cash in banks)
Euro			Euro
Bank Central Asia	62.081	54.891	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	14.146	12.246	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	78.369	87.667	Other foreign currencies
Jumlah bank	2.881.619	3.080.441	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	303.818	332.441	Bank Ganesha
Bank Rakyat Indonesia	218.350	502.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Danamon Indonesia	40.500	27.000	Bank Danamon Indonesia
Bank Maybank Indonesia	10.000	5.000	Bank Maybank Indonesia
Bank J Trust	5.000	5.000	Bank J Trust
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
MUFG, Filipina	15.490	-	MUFG, Filipina
Bank Rakyat Indonesia	-	52.527	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah deposito berjangka	593.158	923.968	Total time deposits
Jumlah	3.535.525	4.040.387	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	6,00% - 7,50%	5,68% - 7,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,68%	4,75%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset lancar

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI</u>		
Efek yang tidak tercatat di bursa		
Efek utang dengan suku bunga tetap 5%	665.250	556.646
<u>Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI</u>		
Efek ekuitas yang tercatat di bursa		
Investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk	42.259	38.181
Investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk	30.247	30.247
Jumlah	<u>737.756</u>	<u>625.074</u>

Perincian dari efek utang dan efek ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya perolehan	742.625	642.971
Cadangan revaluasi investasi (Catatan 29)	(13.346)	(24.204)
Selisih kurs	8.477	6.307
Jumlah nilai wajar	<u>737.756</u>	<u>625.074</u>

Aset tidak lancar

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan diukur pada FVTPL</u>		
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa		
Investasi melalui manajer investasi	5.879	5.728
<u>Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI</u>		
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	16.424	16.424
Jumlah	<u>22.303</u>	<u>22.152</u>

Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa merupakan sisa kepemilikan Perusahaan sebesar 10,63% masing-masing 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 di PT Sari Burger Indonesia (SBI).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Current assets

Investments in debt instruments classified as at FVTOCI
Unlisted securities
Debt securities with fixed interest rate at 5%

Investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Listed equity securities
Investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk
Investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Total

The details of debt securities and equity securities are as follows:

Acquisition cost
Investments revaluation reserve (Note 29)
Exchange differences
Total fair value

Non-current assets

Financial assets measured at FVTPL
Unlisted equity securities
Investments through investment manager

Investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Unlisted equity securities

Total

Unlisted equity securities represent the Company's remaining 10.63% in March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, interest in PT Sari Burger Indonesia (SBI).

Perincian dari investasi melalui manajer investasi adalah sebagai berikut:

The details of investments through investment manager are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	36.024	35.099	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(22.186)	(22.185)	Loss on changes in fair value
Selisih kurs	(7.959)	(7.186)	Exchange differences
Jumlah nilai wajar	<u>5.879</u>	<u>5.728</u>	Total fair value

Perincian dari efek ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of equity securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	125.957	125.957	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(109.533)	(109.533)	Loss on changes in fair value
Jumlah nilai wajar	<u>16.424</u>	<u>16.424</u>	Total fair value

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 42)	<u>45</u>	<u>465</u>	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	853.255	813.720	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	<u>8.182</u>	<u>7.439</u>	Receivables from rental and service charge
Subjumlah	861.437	821.159	Subtotal
Cadangan kerugian kredit	<u>(7.088)</u>	<u>(6.481)</u>	Allowance for credit losses
Jumlah	<u>854.349</u>	<u>814.678</u>	Total
Jumlah piutang usaha bersih	<u>854.394</u>	<u>815.143</u>	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	501.634	443.003	Rupiah
Peso Filipina	98.940	177.055	Philippine Peso
Baht Thailand	65.746	56.918	Thailand Baht
Mata uang lainnya	<u>195.162</u>	<u>144.648</u>	Other currencies
Jumlah	861.482	821.624	Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(7.088)</u>	<u>(6.481)</u>	Allowance for credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>854.394</u>	<u>815.143</u>	Net trade accounts receivable

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari.

Receivables from wholesales and other third parties have average credit period of 60 days.

Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	31 Maret/March 31, 2025						
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Lewat jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total
	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/ days		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	48%	Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	552.965	255.191	27.090	7.377	4.211	14.648	861.482
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(7.088)	(7.088)
Jumlah							854.394
							Total

	31 Desember/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	38%	Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	607.518	161.496	16.737	10.959	7.754	17.160	821.624
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(6.481)	(6.481)
Jumlah							815.143
							Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan kredit adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for credit losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.481	16.998	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	300	1.046	Change in loss allowance due to new receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(11.578)	Amounts written-off as uncollectible
Efek selisih translasi	307	15	Translation adjustment
Saldo akhir periode	7.088	6.481	Balance at end of period

Cadangan kerugian kredit termasuk ECL sepanjang umur kredit tidak memburuk sebesar Rp 2.518 juta pada 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: Rp 2.203 juta) dan kredit memburuk sebesar Rp 4.570 juta pada 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: Rp 4.278 juta).

Allowance for credit losses include lifetime ECL not credit impaired amounting to Rp 2,518 million as of March 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 2,203 million) and credit impaired amounting to Rp 4,570 million as of March 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 4,278 million).

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million
Piutang lain-lain (lancar)	
PT Samsonite Ritel Indonesia	<u>1.627</u>
Jumlah	<u>1.627</u>

Other accounts receivable (current)	
PT Samsonite Ritel Indonesia	
Total	

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 42, 44e dan 44i) dan disajikan sebagai aset lancar.

Other accounts receivable from related parties represent receivables arising from management fee and advance payments of expenses for related party (Notes 42, 44e and 44i) and presented as current assets.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Utang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Samsonite Indonesia	1.732	560
PT Sari Burger Indonesia	36	2.657
PT Samsonite Ritel Indonesia	-	678
Jumlah	<u>1.768</u>	<u>3.895</u>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pengalihan imbalan kerja (Catatan 42) dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

b. Other Accounts Payable

PT Samsonite Indonesia
PT Sari Burger Indonesia
PT Samsonite Ritel Indonesia

Other accounts payable to related parties represent payables arising from transfer of employment benefits (Note 42) and presented as current liabilities since these are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Barang dagangan		
Sepatu dan aksesoris	4.476.918	4.018.166
Pakaian dan aksesoris	2.148.800	1.965.061
Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris	1.683.273	662.740
Produk kesehatan dan kecantikan	397.442	375.555
Pakaian dan aksesoris olahraga	339.282	282.943
Mainan anak-anak dan aksesoris	281.577	283.324
Pasar swalayan	131.808	127.014
Makanan dan minuman	82.236	82.020
Jam tangan dan kacamata	74.707	70.138
Golf dan aksesoris	46.946	40.173
Buku dan alat tulis	13.607	13.263
Produk alat rumah tangga	8.731	8.324
Raket dan aksesoris	4.446	4.632
Lain-lain	175.948	171.310
Persediaan dalam perjalanan	<u>83.339</u>	<u>308.666</u>
Jumlah barang dagangan	9.949.060	8.413.329
Bahan kemasan	<u>75.785</u>	<u>87.088</u>
Jumlah	<u>10.024.845</u>	<u>8.500.417</u>
Industri pakaian (manufaktur)		
Barang jadi	7.810	6.435
Barang dalam proses	12.737	14.414
Bahan baku	<u>29.833</u>	<u>27.851</u>
Jumlah persediaan industri pakaian	<u>50.380</u>	<u>48.700</u>
Jumlah persediaan	10.075.225	8.549.117
Penyisihan persediaan	<u>(271.692)</u>	<u>(259.166)</u>
Bersih	<u>9.803.533</u>	<u>8.289.951</u>

9. INVENTORIES

Merchandise
Footwear and accessories
Clothing and accessories
Cellular phones, tablets, computers and accessories
Health and beauty products
Sports wear and sport accessories
Toys and accessories
Supermarket
Food and beverages
Watches and sunglasses
Golf and accessories
Books and stationeries
Homeware products
Rackets and accessories
Others
Goods in transit

Total merchandise
Packing materials

Total

Garment industry (manufacturing)
Finished goods
Work in process
Raw materials

Total inventories of garment industry

Total inventories
Allowance for inventories

Net

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal tahun	259.166	209.230	Balance at beginning of year
Penambahan dan pemulihan - bersih selama periode berjalan	17.848	71.691	Provisions and recovery - net during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(8.705)	(24.128)	Write-off during the period
Efek selisih translasi	3.383	2.373	Translation adjustment
Saldo akhir periode	271.692	259.166	Balance at end of period
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan adalah cukup.			Management believes that the allowance for inventories is adequate.
Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.			All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.
Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:			The total sum insured of inventories are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	7.293.320	7.661.044	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	551.915	567.578	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	3.812	5.852	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	450	793	Thailand Baht (in million)
Ringgit Malaysia (dalam jutaan)	140	141	Malaysia Ringgit (in million)
Dollar Singapura (dalam jutaan)	22	23	Singapore Dollar (in million)
Dollar Amerika Serikat (dalam jutaan)	2	2	U.S. Dollar (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	9.805.724	10.842.488	Total sum insured equivalent in million Rupiah

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	15.940	70.014	The Company
Entitas anak	289.292	367.129	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	857.346	420.203	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	509.522	439.453	Value added tax - net
Lain-lain	12.921	17.846	Others
Jumlah	1.685.021	1.314.645	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group		31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million
				31 Maret/ March 31, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %		
PT Samsonite Indonesia (SI)	Perdagangan besar (distributor utama)/Trading (main distributor)	Samsonite, Tumi	Jakarta	40,00	40,00	270.180	245.775
Jumlah/Total						270.180	245.775

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Saldo awal	245.775	227.151	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	24.405	112.624	Share in net income of associate
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	Share in other comprehensive loss of associate
Dividen tunai	-	(94.000)	Cash dividends
Saldo akhir	270.180	245.775	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The summarized financial information set out below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	829.854	820.704	Total assets
Jumlah liabilitas	154.399	206.263	Total liabilities
Jumlah ekuitas	675.455	614.441	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	242.031	1.883.532	Revenues
Laba bersih tahun berjalan	61.014	281.560	Net income for the year
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan	61.014	281.560	Total comprehensive income for the year

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Aset bersih entitas asosiasi	675.455	614.441	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	<u>270.180</u>	<u>245.775</u>	Proportion of the Group's ownership interest

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

				Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group			
Nama ventura bersama/ Name of joint ventures	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
				%	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Kebon Melati Mas (KMM)	Lain-lain/Others	-	Jakarta	50,00	50,00	127.236	127.623
Jumlah/Total						127.236	127.623

Seluruh ventura bersama di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above joint ventures are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
KMM			KMM
Saldo awal	127.623	127.235	Beginning balance
Penambahan investasi	-	6.500	Additions of investment
Bagian rugi bersih ventura bersama	(387)	(6.275)	Share in net loss of joint venture
Bagian penghasilan komprehensif lain ventura bersama	-	163	Share in other comprehensive income of joint venture
Saldo akhir	<u>127.236</u>	<u>127.623</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The summarized financial information set out below represents amounts shown in the joint ventures' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2024 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	758.207	758.652	Total assets
Jumlah liabilitas	5.849	5.520	Total liabilities
Jumlah ekuitas	752.358	753.132	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and</u> <u>Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	(776)	(12.551)	Net loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(776)	(12.225)	Total comprehensive loss for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint ventures recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2024 Rp Juta/ Rp Million	
<u>KMM</u>			<u>KMM</u>
Aset bersih ventura bersama	752.358	753.132	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	376.180	376.567	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Eliminasi keuntungan penjualan tanah	(248.944)	(248.944)	Elimination of gain on sale of land
Nilai tercatat bagian Grup	127.236	127.623	Carrying amount of the Group's interest

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.809	-	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	105.112	1.106	-	-	106.218	Buildings and leasehold improvements
Jumlah	641.921	1.106	-	-	643.027	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	93.518	1.048	-	-	94.566	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	548.403				548.461	Net book value

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.809	-	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	102.106	3.006	-	-	105.112	Buildings and leasehold improvements
Jumlah	638.915	3.006	-	-	641.921	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	89.596	3.922	-	-	93.518	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	549.319				548.403	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta dan tanah yang terletak di Jakarta, Solo, Bandung dan Bali.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 46.947 m². HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2044. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beban penyusutan sebesar Rp 1.048 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 (31 Maret 2024: Rp 918 juta) dicatat sebagai beban langsung.

Nilai wajar properti investasi dengan total sebesar Rp 957.358 juta diperoleh berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dalam laporannya tertanggal 6 Februari 2025 dan 19 Maret 2021. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan untuk Sunter Mall dan pendekatan data pasar untuk tanah. Nilai wajar tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter Mall ditentukan dengan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan dengan bobot perhitungan masing-masing sebesar 50%. Pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang penggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan / metode lain. Input yang signifikan mencakup estimasi biaya konstruksi dan pengeluaran lain dan faktor penyusutan yang diterapkan terhadap estimasi biaya konstruksi kurang-lebih 40%-45%. Peningkatan faktor penyusutan akan mengakibatkan penurunan nilai wajar bangunan, dan peningkatan estimasi biaya konstruksi akan mengakibatkan peningkatan nilai wajar bangunan, dan sebaliknya. Pendekatan pendapatan adalah pendekatan penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya. Input yang signifikan untuk pendekatan pendapatan adalah arus kas diskonto untuk jangka waktu 5 tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 9,79% dan menerapkan 3,5% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal.

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta and land located in Jakarta, Solo, Bandung and Bali.

The legal rights over the land of investment properties are Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with a total area of 46,947 m². The HGBs have periods of 20 to 30 years which will expire from 2027 to 2044. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense amounting to Rp 1,048 million for three months periods ended March 31, 2025 (March 31, 2024: Rp 918 million) were recorded under direct costs.

The fair value of investment properties amounting to Rp 957,358 million was based on independent valuation carried out by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan on their report dated February 6, 2025 and March 19, 2021. The valuation was done based on cost and income approach for Sunter Mall and market data approach for land. Fair value of the land and buildings located in Sunter Mall was determined using the cost and income approach with a calculation weight of 50% each. The cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescence/other methods. The significant inputs include the estimated construction costs and other ancillary expenditure and a depreciation factor applied to the estimated construction cost of approximately 40%-45%. An increase in the depreciation factor would result in a decrease in the fair value of the buildings, and an increase in the estimated construction costs would result in an increase in the fair value of the buildings, and vice versa. The income approach is a valuation approach that is based on revenues and cost. The significant inputs include for income approach is discounted cash flows covering a five-year period by using the estimated discount rate of 9.79% and applied a 3.5% terminal growth rate.

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

Nilai wajar properti investasi dikategorikan sebagai Level 2 dan 3 (Catatan 46D). Tidak terdapat perubahan kategori dibandingkan dengan tahun lalu.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 sebesar Rp 11.910 juta (31 Maret 2024: Rp 12.365 juta).

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 sebesar Rp 4.313 juta (31 Maret 2024: Rp 4.188 juta).

The fair value of investment properties is categorized as Level 2 and 3 (Note 46D). No changes in category compared to prior year.

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 14).

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment on investment properties.

Rent and service revenue from investment properties for three months periods ended March 31, 2025 amounted to Rp 11,910 million (March 31, 2024: Rp 12,365 million).

Rent and service expenses from investment properties for three months periods ended March 31, 2025 amounted to Rp 4,313 million (March 31, 2024: Rp 4,188 million).

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2025	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	106.476	-	-	-	-	106.476	Land
Bangunan dan prasarana	4.972.685	25.138	141.800	35.886	1.795	5.105.532	Buildings and leasehold
Mesin, peralatan dan							improvements
instalasi listrik	3.559.465	9.835	90.146	44.511	3.211	3.618.146	Machinery, equipment and
Perabot dan peralatan	3.476.119	17.147	222.368	15.383	3.631	3.703.882	electrical installations
Kendaraan bermotor	94.378	-	5.100	1.921	-	97.557	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	54.689	13	14.488	-	(8.637)	60.553	Motor vehicles
							Construction in progress
Jumlah	12.263.812	52.133	473.902	97.701	-	12.692.146	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.430.571	6.495	113.901	27.053	-	2.523.914	Buildings and leasehold
Mesin, peralatan dan							improvements
instalasi listrik	2.056.191	3.562	90.514	39.441	-	2.110.826	Machinery, equipment and
Perabot dan peralatan	1.997.323	8.080	79.894	11.451	-	2.073.846	electrical installations
Kendaraan bermotor	43.399	-	3.914	1.921	-	45.392	Furniture and fixtures
							Motor vehicles
Jumlah	6.527.484	18.137	288.223	79.866	-	6.753.978	Total
Akumulasi penurunan nilai	90.946	-	155	11.016	-	80.085	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	5.645.382					5.858.083	Net book value

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

	1 Januari/ January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	81.290	-	-	25.186	-	-	106.476	Land
Bangunan dan prasarana	4.604.595	8.298	7.805	729.679	388.336	10.644	4.972.685	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.250.851	5.506	118	496.041	205.813	12.762	3.559.465	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.999.200	12.173	25.082	740.488	307.109	6.285	3.476.119	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	90.045	-	-	17.230	12.897	-	94.378	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	50.393	45	-	33.942	-	(29.691)	54.689	Construction in progress
Jumlah	11.076.374	26.022	33.005	2.042.566	914.155	-	12.263.812	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.341.968	1.122	-	425.588	338.107	-	2.430.571	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.894.175	2.046	-	347.821	187.851	-	2.056.191	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.036.323	2.002	-	239.393	280.395	-	1.997.323	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	40.687	-	-	14.623	11.911	-	43.399	Motor vehicles
Jumlah	6.313.153	5.170	-	1.027.425	818.264	-	6.527.484	Total
Akumulasi penurunan nilai	21.752	-	-	87.489	18.295	-	90.946	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	4.741.469						5.645.382	Net book value

Pada tahun 2024, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat perabot dan peralatan, mesin, peralatan dan instalasi listrik yang menyebabkan pengurangan beban penyusutan selama tahun 2024 sebesar Rp 109.559 juta. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 208 (revisi 2009) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

In 2024, the Group has assessed and changed the estimated useful life of furniture and fixture, machinery, equipment and electrical installations, resulting to decrease in year 2024 depreciation expense amounted to Rp 109,559 million. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK 208 (revised 2009) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 (Tiga bulan/ Three month)	2024 (Tiga bulan/ Three month)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	1.002	1.230	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 34)	266.391	266.329	Selling expenses (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	20.830	17.490	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	288.223	285.049	Total

Pada tahun 2024, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 87.489 juta yang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

In 2024, the Group recorded impairment loss on property, plant and equipment amounting to Rp 87,489 million which were presented as impairment loss on property, plant and equipment.

Penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment and investment property are as follows:

	2025 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	6.819	9.430	Net carrying amount
Pembalikan penurunan nilai toko tutup	6.074	-	Reversal on impairment of closed store
Penerimaan hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	11.376	4.683	Proceeds from sales of property, plant and equipment and investment property
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap dan properti investasi	1.517	4.747	Gain on disposals/sales of property, plant and equipment and investment property

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 2.827.560 juta pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: Rp 2.816.200 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 2,827,560 million as of March 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 2,816,200 million).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 84.725 m² (tidak diaudit), termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 427 m², yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Yogyakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 sampai 2048. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 84,725 m² (unaudited), including land in process of certification with an area of 427 m², located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Yogyakarta, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will expire from 2029 to 2048. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi dan aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Jumlah tercatat (dalam jutaan Rupiah)	5.763.258	5.550.500	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi properti investasi dan aset tetap			Total sum insured of investment properties and property, plant and equipment
Rupiah (dalam jutaan)	4.897.004	5.543.285	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	314.048	324.550	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	2.358	2.232	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	313	232	Thailand Baht (in million)
Ringgit Malaysia (dalam jutaan)	39	38	Malaysia Ringgit (in million)
Dollar Singapura (dalam jutaan)	7	7	Singapore Dollar (in million)
Dollar Amerika Serikat (dalam jutaan)	4	4	U.S. Dollar (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	6.225.528	6.759.556	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2025. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

15. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa ruang toko, ruang kantor, mesin, peralatan dan instalasi listrik. Masa sewa berkisar antara 2-20 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 23).

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store spaces, office spaces, machinery, equipment and electrical installations. The lease term ranges from 2-20 years. The lease contract meets the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 23).

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	11.525.634	44.520	357.087	237.132	11.690.109	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	155.211	1.549	6.645	3.111	160.294	Asset retirement obligation
Jumlah	11.680.845	46.069	363.732	240.243	11.850.403	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	6.063.582	22.907	472.937	209.987	6.349.439	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	61.588	658	8.028	2.779	67.495	Asset retirement obligation
Jumlah	6.125.170	23.565	480.965	212.766	6.416.934	Total
Jumlah tercatat	5.555.675				5.433.469	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	10.362.615	18.980	2.279.131	1.135.092	11.525.634	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	120.924	410	57.978	24.101	155.211	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.130	11	-	3.141	-	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	10.486.669	19.401	2.337.109	1.162.334	11.680.845	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	5.118.696	7.180	1.891.221	953.515	6.063.582	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	42.720	139	37.421	18.692	61.588	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.130	11	-	3.141	-	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	5.164.546	7.330	1.928.642	975.348	6.125.170	Total
Jumlah tercatat	5.322.123				5.555.675	Net book value

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the three months periods ended March 31, 2025, certain leases for store and office space expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three months) Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	11.967	7.295	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 34)	458.785	435.198	Selling expenses (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	10.213	11.638	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	480.965	454.131	Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
MUFG Bank Ltd., Jakarta	790.000	195.000	MUFG Bank Ltd., Jakarta
Bank Mandiri	490.000	-	Bank Mandiri
Bank Mizuho Indonesia	450.000	-	Bank Mizuho Indonesia
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	443.000	-	The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank QNB Indonesia	200.000	200.000	Bank QNB Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	150.000	300.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Central Asia	116.000	-	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	75.000	-	Bank CIMB Niaga
Bank Negara Indonesia	-	1.116.000	Bank Negara Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank, Singapura	223.938	-	Standard Chartered Bank, Singapore
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	190.762	426.192	The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank DBS, Singapore	-	35.758	Bank DBS, Singapore
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	-	26.998	The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
Dong Vietnam			Vietnam Dong
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam	-	3.191	The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam
Jumlah	3.128.700	2.303.139	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	2.714.000	1.811.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	414.700	426.192	U.S. Dollar
Dolar Singapura	-	62.756	Singapore Dollar
Dong Vietnam	-	3.191	Vietnam Dong
Jumlah	3.128.700	2.303.139	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	6,00% - 6,50%	5,65% - 5,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,90% - 5,07%	5,21% - 5,83%	U.S. Dollar
Dolar Singapura	-	4,19% - 4,50%	Singapore Dollar
Dong Vietnam	-	5,77% - 6,23%	Vietnam Dong

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang Bank	3.128.700	2.303.139	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	4.005	7.903	Accrued interest
Jumlah	<u>3.132.705</u>	<u>2.311.042</u>	Total

MUFG Bank Ltd., Jakarta

MUFG Bank Ltd., Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit dari MUFG Bank Ltd., Jakarta tanggal 28 Juli 2011 dengan adendum tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Fasilitas Gabungan Tanpa Komitmen dengan jumlah maksimum Rp 800.000 juta berupa:

Based on credit agreement from MUFG Bank Ltd., Jakarta dated July 28, 2011 which was amended on July 31, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained Uncommitted Combine Loan Facility as follows:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.
- Fasilitas Penyelesaian Impor.
- Fasilitas Impor dan /atau LC Lokal (*Sight/Usance*).
- Fasilitas Bank Garansi/ SBLC.
- Fasilitas Pembiayaan Tagihan.
- Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

- Short Term Loan Facility.
- Import Settlement Facility.
- Import and/ or Local LC (*Sight/Usance*) Facility.
- Bank Guarantee/ SBLC.
- Bill Financing Facility.
- Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Foreign Exchange berlaku sampai dengan 31 Juli 2025.

Short Term Loan and Foreign Exchange facilities are valid until July 31, 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan facility
MMA	365.000	-	MMA
Perusahaan	200.000	195.000	Company
MFA	110.000	-	MFA
CMI	70.000	-	CMI
MSS	25.000	-	MSS
SDM	20.000	-	SDM
Jumlah	<u>790.000</u>	<u>195.000</u>	Total

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit dengan adendum tanggal 21 November 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Kredit Jangka Pendek I dengan limit sebesar Rp 375.000 juta.
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek II dengan limit sebesar Rp 300.000 juta.
- Fasilitas Import General dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.
- Fasilitas Non-Cash Loan dengan limit sebesar Rp 350.000 juta.
- Fasilitas Treasury Line dengan limit sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 November 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja		Working Capital Loan facility
MMA	200.000	MMA
Perusahaan	280.000	Company
SMG	10.000	SMG
Jumlah	<u>490.000</u>	Total

Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mizuho Indonesia tanggal 13 Februari 2007 dan 4 Agustus 2011 dengan adendum tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 450.000 juta.
- Fasilitas Bank Guarantee dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas Letter of Credit dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2025.

Bank Mandiri

Based on loan agreement which was amended on November 21, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Short Term Credit I facility with a limit of Rp 375,000 million.
- Short Term Credit II facility with a limit of Rp 300,000 million.
- Import General facility with a limit of Rp 100,000 million.
- Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 350,000 million.
- Treasury Line facility with a limit of USD 30,000,000.

These facilities are valid until November 21, 2025.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

The details of loan facility utilized are as follows:

Bank Mizuho Indonesia

Based on loan agreements from Bank Mizuho Indonesia dated February 13, 2007 and August 4, 2011 which were amended on June 13, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 450,000 million.
- Bank Guarantee facility with a maximum limit of USD 5,000,000.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 5,000,000.

These facilities are valid until June 13, 2025.

Fasilitas Bank Guarantee dan Letter of Credit dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja		Working Capital Loan facility
MMA	390.000	MMA
Perusahaan	60.000	Company
Jumlah	450.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Bank HSBC, Jakarta

Bank HSBC, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 19 September 2013 dengan adendum tanggal 3 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on corporate banking facility agreement dated September 19, 2013 which was amended on September 3, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.
 - b. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000 juta.
- Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
 - b. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 20.000.000.
 - c. Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
 - d. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
 - e. Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.
 - f. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000

- Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 150,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - a. Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
 - b. Overdraft facility of Rp 20,000 million.
- Combined limit 2 with a maximum limit of USD 30,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - a. Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
 - b. Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
 - c. Clean Import Loan 1 facility of Rp 150,000 million.
 - d. Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
 - e. Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.
 - f. Treasury facility of USD 2,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Fasilitas Pembiayaan Impor 1, Pinjaman Berulang, Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ Berjangka, Bank Garansi, Kredit Berdokumentasi Siaga dan *Treasury* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA adalah sebesar Rp 443.000 dengan rincian: fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta dan fasilitas Pinjaman Impor sebesar Rp 293.000 juta.

Bank QNB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2022 dengan adendum tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maximum sebesar Rp 200.000 juta.

Fasilitas valuta asing sebesar USD 14.280.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juli 2025.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berulang			Revolving Loan facility
Perusahaan	200.000	129.000	The Company
MMA	-	71.000	MMA
Jumlah	<u>200.000</u>	<u>200.000</u>	Total

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

Clean Import Loan 1, Revolving Loan, Documentary Credit, Deferred Payment Credit, Bank Guarantee, Standby Document Credit and Treasury facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

As of March 31, 2025, the loan facility utilized by MMA amounted total Rp 443,000, with details as follows: Revolving Loan facilities amounting to Rp 150,000 million and Import Buyer Loan facilities amounting to Rp 293,000 million.

Bank QNB Indonesia

Based on loan agreement dated August 11, 2022, which was amended on July 1, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

Revolving loan facility with a maximum limit of Rp 200,000 million.

Foreign exchange facility with a maximum limit of USD 14,280,000.

These facilities are valid until July 1, 2025.

The details of loan facilities utilized are as follows:

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 2 Oktober 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 70.000.000, berupa:

- Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 70.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Import Letter of Credit - Unsecured sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees sebesar USD 70.000.000.
- Fasilitas Import Letter of Credit - Secured sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 35.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2025 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh pihak Bank dari waktu ke waktu.

Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Jakarta) tanggal 1 April 2021, dengan adendum terakhir tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 300.000 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 April 2024 dan tidak diperpanjang.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Loan Facility
MMA	150.000	175.000	MMA
Perusahaan	-	125.000	Company
Jumlah	150.000	300.000	Total

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta, dated March 27, 2007 which was amended on October 2, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained General Banking facilities with maximum combined limit of USD 70,000,000, as follows:

- Bonds and Guarantees facility of USD 70,000,000.
- Short Term Loan facility of USD 35,000,000.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35,000,000.
- Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees facility of USD 70,000,000.
- Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2025 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the Bank from time to time.

Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Jakarta) dated April 1, 2021, which were amended on May 30, 2024, the Company obtained Short Term Loan facility of Rp 300,000 million. This facility is valid until April 1, 2024, and not extended.

The details of loan facilities utilized are as follows:

Bank Central Asia

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2005 dengan adendum tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 100.000 juta.
 - b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.
 - c. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 400.000 juta.
 - d. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 750.000 juta.
- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Mei 2012 dengan adendum tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 60.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2025.

Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Pinjaman Berjangka Money Market dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan adendum tanggal 11 March 2025, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
 - b. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 300.000 juta.
 - c. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000.
 - d. Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2025.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 12 Agustus 2020 dengan adendum tanggal 11 Maret 2025, MBA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas pinjaman berjangka *Money Market* sebesar Rp 50.000 juta
 - b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.
 - c. Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 25.000.000.
 - d. Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 200.000 juta.

Bank Central Asia

- Based on loan agreement dated August 11, 2005 which was amended on March 11, 2025 the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Local Credit (Overdraft) facility of Rp 100,000 million.
- b. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 10,000,000.
- c. Time Loan Revolving facility of Rp 400,000 million.
- d. Money Market Term Loan facility of Rp 750,000 million.

- Based on loan agreement dated May 9, 2012 which was amended on March 11, 2025, the Company and several of its subsidiaries and associates obtained Forex Forward Line facility of USD 60,000,000.

These facilities are valid until June 12, 2025.

Time Loan Revolving and Money Market Term Loan facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

- Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended on March 11, 2025, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
- b. Money Market Term Loan facility of Rp 300,000 million.
- c. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 20,000,000.
- d. Forex Forward Line facility of USD 40,000,000.

These facilities are valid until June 12, 2025.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

- Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 12, 2020 which was amended on March 11, 2025, MBA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Money Market loan revolving facility of Rp 50,000 million.
- b. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee) of USD 10,000,000.
- c. Forex Forward Line facility of USD 25,000,000.
- d. Investment Loan facility of Rp 200,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2025, kecuali fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Mulai 12 Juni 2024, Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 50.000 juta tidak diperpanjang.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MBA dan beberapa entitas anaknya.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

These facilities are valid until June 12, 2025, except for investment loan facility valid until December 31, 2024.

Since June 12, 2024, Time Loan Revolving facility of Rp 50,000 million is not extended.

These facilities can be utilized by MBA and several of its subsidiaries.

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berjangka		Money Market Term Loan Facility
Money Market		MAA
MAA	60.000	Company
Perusahaan	56.000	
Jumlah	116.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan, MAA dan MBA untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company, MAA and MBA to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2021, dengan adendum tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 850.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 700.000 juta.
 - b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Extra sebesar Rp 700.000 juta.
 - c. Fasilitas Letter of Credit dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 850.000 juta.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Bank CIMB Niaga

Based on loan agreement dated June 22, 2021, which was amended on September 11, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Trade Account Payable Special Transactions Loan facility with a maximum limit of Rp 850,000 million, with maximum sublimit consist of:
 - a. Fixed Loan facility of Rp 700,000 million.
 - b. Extra Special Transactions Loan facility of Rp 700,000 million.
 - c. Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of Rp 850,000 million.
- Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2025.

These facilities are valid until June 22, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA adalah fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Extra sebesar Rp 75.000 juta.

As of March 31, 2025, the loan facility utilized by MMA is Extra Special Transactions Loan facility amounting to Rp 75,000 million.

Bank Negara Indonesia

Bank Negara Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Negara Indonesia tanggal 12 September 2023, dengan adendum tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreement from Bank Negara Indonesia on September 12, 2023, which was amended on September 11, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – sublimit Bank Garansi/ *SBLC/ Demand Guarantee/ BGUC LC/ SKBDN* sebesar Rp 1.800.000 juta.
- Fasilitas Bank Garansi/ *SBLC/ Demand Guarantee/ BGUC LC/ SKBDN* sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 900.000.

- Working Capital Loan Facility, with sublimit Guarantee Bank/ *SBLC/ Demand Guarantee/ BGUC LC/ SKBDN* of Rp 1,800,000 million.
- Guarantee Bank/ *SBLC/ Demand Guarantee/ BGUC LC/ SKBDN* with a limit of USD 10,000,000.
- Treasury Line Facility, with a limit of USD 900,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 September 2025.

These facilities are valid until September 12, 2025.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja		Working Capital Loan facility
MMA	534.000	MMA
Perusahaan	347.000	Company
MFA	110.000	MFA
CMI	70.000	CMI
MSS	25.000	MSS
SDM	20.000	SDM
SMG	10.000	SMG
Jumlah	<u>1.116.000</u>	Total

Standard Chartered Bank, Singapura

Standard Chartered Bank, Singapore

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 12 November 2024, MAA Sports Singapore Pte. Ltd., MAP Active Singapore Pte. Ltd., Universal Fashion Singapore Pte. Ltd., dan Athletica International Holdings Pte. Ltd., entitas anak memperoleh fasilitas kredit sebesar limit gabungan USD 19.500.000 berupa:

Based on loan agreement dated November 12, 2025, MAA Sports Singapore Pte. Ltd., MAP Active Singapore Pte. Ltd., Universal Fashion Singapore Pte. Ltd., dan Athletica International Holdings Pte. Ltd., the subsidiaries obtained combined limit loan facilities USD 19,500,000 as follows:

- Fasilitas *Bonds & Guarantee*.
- Fasilitas *Short term loan*.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit/ Guarantee*.

- Bonds & Guarantee facilities.
- Shorts term loan facilities.
- Commercial Standby Letter of Credit/ Guarantee facilities.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate Guarantee dari Perusahaan dan MAA, entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH adalah fasilitas *Shorts term loan* sebesar Rp 223.938 juta (USD 13.500.000).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Maret 2024, dengan addendum terakhir tanggal 29 Mei 2024, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas kredit sebesar limit gabungan USD 50.000.000 berupa:

- Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 50.000.000.
- Fasilitas *SBLC* sebesar USD 50.000.000.
- Fasilitas *TradePay* sebesar USD 50.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate Guarantee dari MAA, entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH adalah fasilitas *Revolving Credit* sebesar Rp 190.762 juta (USD 11.500.000).

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH adalah fasilitas *Revolving Credit* dan *TradePay* sebesar Rp 426.192 juta (USD 26.370.000) dan sebesar Rp 26.998 juta (SGD 2.265.060).

Bank DBS, Singapore

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 12 Oktober 2023, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 40 juta, dengan sublimit:

- Letter of Guarantee sebesar USD 40 juta.
- Standby Letter of Credit sebesar USD 40 juta.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate Guarantee dari MAA, entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH adalah fasilitas *Revolving Credit* sebesar Rp 35.758 juta (SGD 3 juta).

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company and MAA, subsidiary.

As of March 31, 2025, the loan facility utilized by AIH is *Shorts term loan* facilities amounting to Rp 223,938 million (USD 13,500,000).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore

Based on loan agreement dated March 6, 2024, which amended dated on May 29, 2024, AIH, a subsidiary obtained combined limit loan facilities USD 50,000,000 as follows:

- Guarantee facility of USD 50,000,000.
- SBLC facility of USD 50,000,000.
- TradePay facility of USD 50,000,000.
- Revolving Credit facility of USD 40.000.000.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA, subsidiary.

As of March 31, 2025, the loan facility utilized by AIH is *Revolving Credit* facilities amounting to Rp 190,762 million (USD 11,500,000).

As of December 31, 2024, the loan facility utilized by AIH is *Revolving Credit* and *TradePay* facilities amounting to Rp 426,192 million (USD 26,370,000) and Rp 26,998 million (SGD 2,265,060).

Bank DBS, Singapore

Based on banking facility agreement dated on October 12, 2023, AIH, a subsidiary, obtained loan facilities of *Revolving Credit* facilities of USD 40 million with sublimit as follows:

- Letter of Guarantee of USD 40 million.
- Standby Letter of Credit of USD 40 million.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA, subsidiary.

As of December 31, 2024, the loan facility utilized by AIH is *Revolving Credit* facilities amounting to Rp 35,758 million (SGD 3 million).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam

Berdasarkan perjanjian fasilitas umum dari HSBC Bank (Vietnam) tanggal 15 Juni 2018 dengan addendum tanggal 28 April 2022, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MMA(V), dan MMAV entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Documentary Credit* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Post Shipment Buyer Loan* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Trade Utility and Services Loan* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).

Fasilitas *Short-term Credit* sebesar USD 5.000.000 (ekuivalen VND).

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA (Vietnam) adalah fasilitas pinjaman *Post Shipment Buyer* dan fasilitas jangka pendek dengan jumlah sebesar Rp 3.191 juta (VND 5.024 juta).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam

Based on general facility agreement from HSBC (Vietnam) dated June 15, 2018 which was amended on April 28, 2022, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MMA(V), and MMAV subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

- Guarantee facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).
- Documentary Credit facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).
- Post Shipment Buyer Loan facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).
- Trade Utility and Services Loan facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).

Short-term Credit facility of USD 5,000,000 (equivalent in VND).

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2024, the loan facility utilized by MMA (Vietnam) are Post Shipment Buyer loan facility and Short-Term Credit facility amounting to Rp 3,191 million (VND 5,024 million).

17. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31 2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT Samsonite Indonesia	10.126	15.474
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.508.398	1.513.176
Pemasok luar negeri	1.785.978	1.610.949
Subjumlah	3.294.376	3.124.125
Jumlah	3.304.502	3.139.599
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	1.331.359	1.390.090
Dollar Amerika Serikat	1.526.126	1.405.152
Euro	189.489	170.887
Peso Filipina	137.038	104.471
Poundsterling	47.697	4.788
Lain-lain	72.793	64.211
Jumlah	3.304.502	3.139.599

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By suppliers	
Related party (Note 42)	
PT Samsonite Indonesia	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Subtotal	
Total	
b. By currencies	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Euro	
Philippine Peso	
Poundsterling	
Others	
Total	

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 42).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but were not yet remitted as of reporting date (Note 42).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	563.167	522.039	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang sewa dan jasa pelayanan	208.189	194.247	Rental and service charge payable
Utang royalti dan waralaba	141.429	114.950	Royalty and franchise payable
Utang pengangkutan	55.858	40.485	Freight payable
Lain-lain	292.403	358.089	Others
Jumlah	<u>1.261.046</u>	<u>1.229.810</u>	Total

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	130.767	4.363	Article 21
Pasal 23	9.118	28.078	Article 23
Pasal 25	1.186	4.508	Article 25
Pasal 26	28.748	25.668	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	63.505	34.628	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	51.111	45.423	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	69.339	78.268	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	25.150	30.483	Local government tax I
Lain-lain	28.751	28.544	Others
Jumlah	<u>407.675</u>	<u>279.963</u>	Total

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti dan biaya <i>technical assistance</i>	386.517	326.081	Royalty and technical assistance fee
Promosi	224.464	195.619	Promotion
Gaji dan tunjangan	80.533	255.942	Salaries and allowances
Utilitas	61.731	48.099	Utility
Program loyalitas pelanggan	56.058	56.055	Customer loyalty programmes
Jasa profesional	30.426	29.286	Professional fee
Jasa distribusi	16.046	10.838	Distribution fee
Lain-lain	144.013	119.590	Others
Jumlah	999.788	1.041.510	Total

20. ACCRUED EXPENSES

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan kupon belanja yang telah dikeluarkan Grup dan saldo yang terdapat pada kartu Starbuck (*Starbucks Card*) yang belum digunakan oleh pelanggan.

21. UNEARNED INCOME

Unearned income mainly represents the shopping vouchers issued by the Group and the balance contained in the Starbucks Card which have not been used by customer.

22. UTANG OBLIGASI

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016	430.090	430.090	Mitra Adiperkasa Bond Year 2016
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized discount
Utang obligasi - bersih	430.090	430.090	Bond payable - net

22. BOND PAYABLE

Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of bond payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dalam satu tahun	430.090	430.090	Within one year

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi masing-masing sebesar Rp 430.090 juta pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The amortized cost of bond payable is amounted to Rp 430,090 million as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 355.000 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 44a.

Tanggal jatuh tempo Obligasi adalah dalam jangka waktu 5 tahun setelah tanggal penerbitan, dan akan dianggap diperpanjang secara otomatis di periode-periode selanjutnya selama masing-masing satu tahun kalender jika tidak ada pemberitahuan yang bertentangan dari Pemegang Obligasi kepada Perusahaan.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2016 dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 239.415 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 115.585 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 44a).

Berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 44a. Perusahaan telah menerima uang dari tambahan Obligasi ini pada tanggal 3 Oktober 2018.

Amendment Letter di atas tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2022.

Mitra Adiperkasa Bond Year 2016

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 355,000 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 44a.

The maturity date of the Bond is within 5 years period after the issuance date, and shall be deemed to be automatically extended by successive periods on one calendar year each time in the absence of any contrary notification by the Bondholder to the Company.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2016 is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 239,415 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 115,585 million representing the unamortized discount (Note 44a).

Based on Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 44a. The Company has received the proceeds from the additional Bond on October 3, 2018.

The above Amendment Letter did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

On December 30, 2020, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2022.

Surat di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan adalah sebesar Rp 376.411 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 53.679 juta diakui sebagai *day 1 gain* yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

The above letter resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 376,411 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounted to Rp 53,679 million being recognized as day 1 gain, which were presented as part of other gains and losses - net in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2024, dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya terkecuali ada pemberitahuan sebaliknya oleh Pemegang Obligasi kepada Perusahaan.

On November 16, 2023, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond has been automatically extended until November 16, 2024, and will be automatically extended annually unless there is any contrary notification by the Bondholder to the Company.

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, tidak ada amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan.

For three months periods ended March 31, 2025 and 2024, there is no amortization of discount which was recorded as finance cost.

23. LIABILITAS SEWA

23. LEASE LIABILITIES

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 15).

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 15).

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	2.093.841	2.110.876	Year 1
Tahun 2	1.511.826	1.571.112	Year 2
Tahun 3	948.394	986.859	Year 3
Tahun 4	530.048	543.976	Year 4
Tahun 5	217.969	252.231	Year 5
Setelah 5 tahun	<u>226.426</u>	<u>261.431</u>	Later than 5 years
Jumlah	5.528.504	5.726.485	Total
Dampak diskonto jumlah di atas	<u>(625.912)</u>	<u>(660.574)</u>	Effect of discounting the above amounts
Jumlah liabilitas sewa	4.902.592	5.065.911	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.935.193)</u>	<u>(1.915.402)</u>	Current maturity
Jangka panjang	<u>2.967.399</u>	<u>3.150.509</u>	Non-current

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 2 November 2020.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500 juta. Pada tanggal 1 Oktober 2019, seluruh aset program atas nama PLI telah dipindahkan ke PLINDO.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, hal itu akan menghasilkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 dated November 2, 2020.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500 million. On October 1, 2019, all plan assets under the name of PLI were transferred to PLINDO.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

2025					
(Tiga bulan / Three months)					
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Biaya jasa:			Service cost:		
Biaya jasa kini	16.047	1.705	Current service cost		
Beban bunga neto	8.594	723	Net interest expense		
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	24.641	2.428	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 35)		
		27.069			

2024					
(Tiga bulan / Three months)					
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Biaya jasa:			Service cost:		
Biaya jasa kini	13.911	1.756	Current service cost		
Beban bunga neto	8.453	702	Net interest expense		
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	22.364	2.458	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 35)		
		24.822			

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	602.826	587.606	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(13.300)	(13.300)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	589.526	574.306	Net liability

Perhitungan imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits for three months periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	2,38% - 7,10%	2,38% - 7,10%	Discount rate per year annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun di masa depan	5% - 6%	5% - 6%	Future salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

25. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

31 Maret/March 31, 2025				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	8.466.000.000	51	423.300	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.134.000.000	49	406.700	Public (each below 5%)
Jumlah	16.600.000.000		830.000	Total

31 Desember/December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	8.466.000.000	51	423.300	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.073.613.400	49	403.681	Public (each below 5%)
Jumlah	16.539.613.400	100	826.981	Total
Saham treasuri	60.386.600		3.019	Treasury shares
Jumlah	16.600.000.000		830.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Saham Treasuri

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863 juta. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

Pada tahun 2018, jumlah saham treasuri disesuaikan menjadi 63.082.000 saham untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham yang terjadi pada tanggal 9 Mei 2018.

Pada 3 Februari 2025, Perusahaan melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 60.386.600 lembar dengan nilai penerimaan bersih sebesar Rp 79.106 juta.

Sampai dengan 31 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 63.082.000 lembar dengan nilai penerimaan bersih sebesar Rp 81.697 juta. Keuntungan atas penjualan saham treasuri ini dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor - bersih (Catatan 26).

Treasury Shares

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863 million. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

In 2018, the number of treasury shares has been adjusted to 63,082,000 shares to reflect the effect of the stock split from Rp 500 per share to Rp 50 per share on May 9, 2018.

On February 3, 2025, the company sold 60,386,600 treasury shares, amounting to Rp 79,106 million.

As of March 31, 2025, the Company has sold 63,082,000 shares of its treasury shares with a net proceeds amounting to Rp 81,697 million. Gain on the sale of these treasury shares was recorded as part of additional paid-in capital - net (Note 26).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	62.500	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	(15.553)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penjualan saham treasuri	60.827	1.693	Sale of treasury shares
Pengalihan premi kontrak opsi yang telah dieksekusi dari komponen ekuitas lainnya	507.933	507.933	Transfer of option contract premium that had been exercised from other equity component
Tambahan modal disetor - bersih	562.170	503.036	Additional paid-in capital - net

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih
PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI's net assets as of
March 31, 2004, as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Harga beli	<u>168.000</u>	Purchase price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(53.537)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 16 Agustus 2023, MBA, entitas anak, telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 79,09% menjadi 71,91%. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut, yaitu sebesar Rp 220.443 juta.

Pada tanggal 12 April 2019, kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 83,49% menjadi 68,84%, sehubungan dengan MCL melaksanakan opsi atas pembelian saham MAA yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan *Option Agreement*. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh kerugian atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 27.368 juta.

Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA, entitas anak, telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 99,99% menjadi 83,49%. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 656.554 juta.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA, entitas anak, telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi MBA dikonversi menjadi saham yang dimiliki oleh GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 99,99% menjadi 79,09%. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut, yaitu sebesar Rp 565.692 juta.

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

On August 16, 2023, MBA, a subsidiary, has carried out additional capital without pre-emptive, and resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 79.09% to 71.91%. The Company has presented as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MBA, which amounting to Rp 220,443 million.

On April 12, 2019, the Company's interest in MAA decreased from 83.49% to 68.84%, related to MCL exercised the option to purchase shares of MAA owned by the Company pursuant to the Option Agreement. The Company has presented as a separate item within equity the effect of loss on the dilution in the Company's interest in MAA, which amounting to Rp 27,368 million.

On July 5, 2018, MAA, a subsidiary, has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, resulting to a decrease in the Company's interest in MAA from 99.99% to 83.49%. The Company has presented as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MAA, which amounting to Rp 656,554 million.

On June 21, 2017, MBA, a subsidiary, has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and the MBA Bond has been converted into shares owned by GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 99.99% to 79.09%. The Company has presented as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MBA, which amounting to Rp 565,692 million.

**28. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	10.442	10.442	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	26.803	26.803	Difference due to change in equity of associates
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama	(149)	(149)	Difference due to change in equity of joint ventures
Jumlah	<u>37.096</u>	<u>37.096</u>	Total

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

Difference due to change in equity of subsidiaries represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Internusa	27.185	27.185	PT Panen Lestari Internusa
Perusahaan	15.256	15.256	The Company
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	(21.503)	(21.503)	PT Map Boga Adiperkasa Tbk
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	(10.496)	(10.496)	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk
Jumlah	<u>10.442</u>	<u>10.442</u>	Total

Perubahan ekuitas entitas anak berasal dari tambahan modal disetor entitas anak sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali.

The change in equity of subsidiaries is arising from additional paid-in capital of subsidiaries as a result of the restructuring of entities under common control.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	4.158	4.158	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama	3.134	3.134	Share in other comprehensive income of associates and joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	248.998	165.924	Exchange difference on translating financial reporting
Cadangan revaluasi investasi	(122.879)	(133.737)	Investments revaluation reserve
Jumlah	<u>133.411</u>	<u>39.479</u>	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

Remeasurement of defined benefits obligation

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(14.268)	(14.268)	Balance at beginning of year
Perubahan pada tahun berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	27.675	27.675	Changes during the year recognized in other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(5.364)	(5.364)	Related income tax recognized in other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(3.885)	(3.885)	Other comprehensive income attributable to non-controlling interests
Saldo akhir periode	4.158	4.158	Balance at end of period

Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Share in other comprehensive income of associates and joint ventures

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.971	2.971	Balance at beginning of year
Perubahan pada periode berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain (Catatan 11 dan 12)	163	163	Changes during the period recognized in other comprehensive income (Notes 11 and 12)
Saldo akhir periode	3.134	3.134	Balance at end of period

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Exchange difference on translating foreign operation

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	165.924	95.423	Balance at beginning of year
Perubahan pada periode berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	83.074	70.501	Changes during the period recognized in other comprehensive income
Saldo akhir periode	248.998	165.924	Balance at end of period

Cadangan revaluasi investasi

Investments revaluation reserve

	2025		
	Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Investments in equity instruments designated as at FVTOCI Rp Juta/ Rp Million	Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/ Investments in debt instruments classified as at FVTOCI Rp Juta/ Rp Million	Cadangan revaluasi investasi/ Investments revaluation reserve Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	(207.297)	73.560	(133.737)
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar pada periode berjalan	4.078	6.780	10.858
Saldo akhir periode	(203.219)	80.340	(122.879)

	2024			
	Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Investments in equity instruments designated as at FVTOCI	Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/ Investments in debt instruments classified as at FVTOCI	Cadangan revaluasi investasi/ Investments revaluation reserve	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(170.044)	52.987	(117.057)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar pada periode berjalan	(37.253)	20.573	(16.680)	Gain (loss) on changes in fair value during the period
Saldo akhir periode	(207.297)	73.560	(133.737)	Balance at end of period

30. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 223 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta dan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 132.317 juta.

30. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 223 dated June 27, 2024 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million and distribution of cash dividends for 2023 amounted Rp 132,317 million.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	2.418.266	2.278.628	
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	415.114	431.534	
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)	43.609	38.868	
PT Premier Capital Investment	39	38	
Jumlah	2.877.028	2.749.068	Total
	2025 (Tiga bulan/ Three months)	2024 (Tiga bulan/ Three months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak			
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	104.734	89.788	
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	(14.992)	(6.245)	
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)	4.749	3.547	
PT Premier Capital Investment	-	-	
Jumlah	94.491	87.090	Total

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries	
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)	
PT Premier Capital Investment	
Total	
b. Non-controlling interests in net income of subsidiaries	
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)	
PT Premier Capital Investment	
Total	

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra-group eliminations.

	MAA		MBA		
	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	13.169.115	12.839.220	2.875.004	2.964.820	Total assets
Jumlah liabilitas	5.633.299	5.719.466	1.381.287	1.417.733	Total liabilities
Jumlah ekuitas	7.535.816	7.119.754	1.493.717	1.547.087	Total equity

	MAA		MBA		
	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u>					<u>Statements of Profit or Loss and</u> <u>Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	4.319.434	3.693.122	719.612	787.631	Revenues
Laba (rugi) bersih periode berjalan	338.649	283.405	(53.370)	(22.234)	Net income (loss) for the period
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	416.062	285.798	(53.370)	(22.234)	Total comprehensive income (loss) for the period
<u>Laporan Arus Kas</u>					<u>Statements of Cash Flows</u>
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	298.860	(30.945)	31.146	44.413	Operating activities
Aktivitas investasi	(253.579)	(327.403)	(39.632)	(94.344)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(286.114)	(67.686)	(76.077)	(77.824)	Financing activities

Lokasi utama kegiatan usaha MAA dan MBA berbasis di Indonesia.

MAA and MBA's principal place of business is based in Indonesia.

32. PENDAPATAN BERSIH

32. NET REVENUE

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran	8.459.837	8.205.960	Retail sales
Penjualan grosir	392.043	198.449	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(167)	(39)	Sales returns and discounts
Penjualan bersih	8.851.713	8.404.370	Net sales
Penjualan konsinyasi	1.227.985	1.064.885	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(857.322)	(751.045)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	370.663	313.840	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	36.955	31.106	Rent and service revenue
Lain-lain	41.034	38.965	Others
Pendapatan bersih	9.300.365	8.788.281	Net revenue

Waktu pengalihan atas penjualan eceran dan penjualan grosir adalah pada waktu tertentu (*point in time*).

The timing of transfer of retail sales and wholesale sales is at point in time.

0,09% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 (31 Maret 2024: 0,10%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 42).

0.09% of the total net revenue for three months periods ended March 31, 2025 (March 31, 2024: 0.10%) were earned from related party (Note 42).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenue to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenue.

33. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

33. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	5.138.336	4.963.537	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	70.859	71.053	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	6.432	5.935	Direct costs - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	<u>5.215.627</u>	<u>5.040.525</u>	Total cost of goods sold and direct costs

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	8.413.329	8.154.204	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	<u>6.498.246</u>	<u>5.591.760</u>	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	14.911.575	13.745.964	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 44b dan 44c)	167.361	137.298	Royalty (Notes 44b and 44c)
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 9)	<u>(9.940.600)</u>	<u>(8.919.725)</u>	Ending balance of merchandise inventories (Note 9)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u>5.138.336</u>	<u>4.963.537</u>	Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Terdapat Pembelian barang dagangan dari Apple South Asia Pte. Ltd. melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were purchases of merchandise inventories from Apple South Asia Pte. Ltd. more than 10% of total net revenue.

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	721.367	643.561	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	458.785	435.198	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 44g)	441.238	406.769	Rental and service charge (Note 44g)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	266.391	266.329	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Royalti dan biaya <i>technical assistance</i> (Catatan 44b dan 44c)	173.487	141.589	Royalty and technical assistance fee (Notes 44b and 44c)
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 44h)	146.238	137.399	Warehouse operation services (Note 44h)
Periklanan dan promosi	125.592	122.448	Advertising and promotion
Air dan listrik	120.558	105.812	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	88.340	70.226	Credit card administration
Perbaikan dan pemeliharaan	55.463	50.876	Repair and maintenance
Komisi penjualan	50.915	50.863	Sales commission
Alat tulis dan bahan kemasan	35.766	36.532	Stationery and packing material
Telepon dan faksimili	24.742	18.479	Telephone and facsimile
Jasa kebersihan dan keamanan	17.117	16.660	Cleaning and security services
Transportasi dan perjalanan dinas	9.408	11.266	Transportation and travelling
Lain-lain	79.728	59.173	Others
Jumlah	<u>2.815.135</u>	<u>2.573.180</u>	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	330.565	295.001	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	33.760	20.776	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 24)	27.069	24.822	Employee benefits (Note 24)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	20.830	17.490	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Jasa profesional	14.325	14.796	Professional fees
Legal dan perijinan			Legal and permit
Transportasi dan perjalanan dinas	13.789	16.283	Transportation and travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	10.213	11.638	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 44g)	9.326	10.331	Rental and service charge (Note 44g)
Promosi	7.945	8.174	Promotion
Telepon dan faksimili	3.424	4.643	Telephone and facsimile
Alat tulis dan cetakan	2.159	5.223	Stationery and printing
Lain-lain	27.147	32.298	Others
Jumlah	<u>500.552</u>	<u>461.475</u>	Total

36. BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE COSTS

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa	83.589	85.588	Interest expense on lease liabilities
Beban bunga utang bank	33.378	61.019	Interest expense on bank loans
Beban bunga kewajiban pembongkaran aset	2.386	1.801	Interest expense on asset retirement obligation
Lain-lain	9.913	9.303	Others
Jumlah	<u>129.266</u>	<u>157.711</u>	Total

37. BEBAN PAJAK FINAL

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PLINDO, PSI, PGI dan SSA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

37. FINAL TAX EXPENSE

Represents tax on rental income from commercial store space earned by PLI, PLINDO, PSI, PGI and SSA, and also SS which are engaged in property rental business.

38. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

38. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	5.812	10.049	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	<u>128.372</u>	<u>115.661</u>	Current year
Jumlah beban pajak kini	<u>134.184</u>	<u>125.710</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.574	1.019	The Company
Entitas anak	<u>(24.423)</u>	<u>(20.091)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>(22.849)</u>	<u>(19.072)</u>	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>111.335</u>	<u>106.638</u>	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	678.089	607.719	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(621.549)</u>	<u>(524.221)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>56.540</u>	<u>83.498</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(8.626)	(4.500)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Program loyalitas pelanggan	344	-	Customer loyalty programmes
Penyisihan persediaan	(249)	(729)	Provision of allowance for inventories
Liabilitas sewa	517	976	Lease liabilities
Imbalan kerja	<u>(271)</u>	<u>(1.110)</u>	Employee benefits
Jumlah	<u>(8.285)</u>	<u>(5.363)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	289	692	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(398)	(376)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	<u>(17.656)</u>	<u>(25.562)</u>	Others
Jumlah	<u>(17.765)</u>	<u>(25.246)</u>	Total
Laba kena pajak	<u>30.490</u>	<u>52.889</u>	Taxable income
Beban pajak kini Perusahaan	<u>5.812</u>	<u>10.049</u>	Current tax expense of the Company

Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat untuk berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Since the fiscal year 2011, the Company has complied with the requirements to be entitled to tax rate reduction from the applicable tax rate and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	198.853	146.035	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	80.041	78.887	Employee benefits obligation
Penyisihan persediaan	27.601	26.516	Allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	6.925	7.074	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	2.134	2.402	Unemployment contract staff
Cadangan ECL atas piutang	2.235	2.235	ECL allowance on receivables
Aset tetap	(5.683)	(9.362)	Property, plant and equipment
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(9.278)	(9.278)	Fair value adjustment on fixed assets and intangible assets
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(3.058)	(2.661)	Deferred license fees
Liabilitas sewa	2.922	4.670	Lease liabilities
Lain-lain	16.238	16.238	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>318.930</u>	<u>262.756</u>	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Liabilities - Net

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	2.870	999	Fiscal loss
Penyisihan persediaan	13.611	14.870	Allowance for inventories
Liabilitas imbalan kerja	46.317	44.795	Employee benefits obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	3.777	3.664	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	4.444	3.896	Unemployment contract staff
Aset tetap	(98.594)	(84.980)	Property, plant and equipment
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(1.034)	(1.023)	Deferred license fees
Cadangan ECL atas piutang	341	341	ECL allowance on receivables
Liabilitas sewa	(94.425)	(98.527)	Lease liabilities
Lain-lain	(1.377)	(1.377)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(124.070)</u>	<u>(117.342)</u>	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 836.910 juta pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: Rp 592.495 juta).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 836,910 million as of March 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 592,495 million).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	678.089	607.719	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(2.655)	(3.480)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	63.057	66.419	Loss before tax of overseas subsidiaries
Laba entitas asosiasi	(24.405)	(22.602)	Income of associates
Rugi ventura bersama	387	2.232	Loss of joint ventures
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	714.473	650.288	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	166.108	142.381	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(61.277)	(45.052)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	(865)	-	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	1.185	353	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(2.577)	(1.210)	Realized fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	102.574	96.472	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	8.761	10.166	Income tax expense of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	111.335	106.638	Total consolidated income tax expense

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, tempat perusahaan induk didirikan, mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi Global Anti-Base Erosion (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II ("Pillar Two") dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

In December 2024, the government of Indonesia, where the parent company is incorporated, enacted the Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax ("Pillar Two") and came into effect from January 1, 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan induk diharuskan membayar, di Indonesia, pajak tambahan atas laba entitas anaknya yang dikenakan pajak dengan tarif pajak efektif, yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, kurang dari 15 persen. Yurisdiksi utama dimana eksposur terhadap perpajakan ini mungkin terjadi termasuk Vietnam, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Malaysia.

Under the legislation, the parent company is required to pay, in Indonesia, top-up tax on profits of its subsidiaries that are taxed at an effective tax rate, calculated based on Pillar Two legislation, of less than 15 percent. The main jurisdictions in which exposures to this tax may exist include Vietnam, Thailand, Singapore, Philippines, Cambodia, and Malaysia.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap Pillar Two berdasarkan informasi keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan mensimulasikan penerapan *Safe Harbour CbCR* (laporan per negara) *Tests* yang ditetapkan oleh PMK-136 berdasarkan data pelaporan manajemen dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 2024 dan 2023. Menurut penilaian tersebut, Perusahaan telah memenuhi satu atau lebih *Safe Harbour Tests* maka Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangannya di masa depan.

Management has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two based on financial information for the years ended December 31, 2024 and 2023 and simulated the transitional CbCR (Country by Country Report) *Safe Harbour Tests* set out by the PMK-136 based on management's reporting data and the consolidated financial statements for the year ended 2024 and 2023. According to this assessment, the Company has met one or more *Safe Harbour Tests* thus the Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

The Group is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.

39. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	472.263	413.991

Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025 Lembar/Shares	2024 Lembar/Shares
Jumlah lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	16.600.000.000	16.600.000.000
Rata-rata tertimbang saham treasuri	-	(60.386.600)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	16.600.000.000	16.539.613.400

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

Number of shares with par value of Rp 50 per share
Weighted average number of treasury shares
Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

40. AKUISISI ENTITAS ANAK

SDIA dan Entitas Anak

Pada tanggal 2 Desember 2024, Grup melalui entitas anaknya, MAA, memperoleh tambahan kepemilikan saham atas SDIA sebanyak 4.999 saham, sehingga kepemilikan Grup atas SDIA yang sebelumnya sebanyak 50% atau 5.000 saham menjadi sebanyak 99,99% atau 9.999 saham, yang memberikan Grup pengendalian atas SDIA dan secara tidak langsung entitas anaknya, SDWA.

40. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

SDIA and Its Subsidiary

On December 2, 2024, the Group through its subsidiary, MAA, acquired additional ownership interest in SDIA of 4,999 shares, therefore, the Group's ownership in SDIA has changed from 50% or 5,000 shares to become 99,99% or 9,999 shares, which provided the Group control over SDIA and indirectly its subsidiary, SDWA.

Pada saat tanggal akuisisi SDI, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung bersih sebesar Rp 9.998 juta.

As of date of the acquisitions of SDI, the net fair values of assets acquired and liabilities assumed amounted to Rp 9,998 million.

Jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki atas SDIA setara dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh, sehingga tidak terdapat goodwill yang diakui dari akuisisi ini.

The total of the consideration transferred, non-controlling interest and fair value previously held equity interest to SDIA is equal to the fair value of the net assets acquired, as such, no goodwill was recognized arising from this acquisition.

	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	4.999	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(4.413)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	586	Net cash outflow on acquisition

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. dan Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. and Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

Pada tanggal 1 Juli 2023, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 20.550.000 saham Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (FTLS) dan 34.401 saham Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. (FTLM).

On July 1, 2023, the Group, through its subsidiaries, AIH, acquired 100% ownership interest or 20,550,000 shares in Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (FTLS) and 34,401 shares in Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. (FTLM).

Pada saat tanggal akuisisi FTLS and FTLM, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisitions of FTLS and FTLM, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	1 Juli/July 1, 2023	
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million
Jumlah aset	351.601	142.523
Jumlah liabilitas	124.032	26.916
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	227.569	115.607
Nilai wajar bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.588 juta (FTLS)	224.981	115.607

Total assets
Total liabilities
Fair value of net assets acquired
Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 2,588 million (FTLS)

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	30 Juni/June 30, 2023	
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234
Nilai wajar aset bersih	(224.981)	(115.607)
Goodwill (keuntungan atas pembelian dengan diskon) yang timbul dari akuisisi	25.913	(12.373)
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234
Kas dan setara kas yang diperoleh	(84.242)	(37.037)
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	166.652	66.197

Consideration transferred
Fair value of the net assets
Goodwill (gain from a bargain purchase) arising from acquisition

Consideration transferred
Cash and cash equivalents acquired
Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Alokasi harga beli dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Price purchase allocation was determined by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

New Golden Heritage Pte. Ltd. dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 6.900.000 saham New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 58.216 juta yang memberikan Grup pengendalian atas NGH dan secara tidak langsung entitas anaknya, Planet Sports, Inc. (PSIPH), sebuah perusahaan yang terletak di Filipina dan bergerak di bidang retail. Grup mengakui aset dan liabilitas NGH konsolidasian dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2020.

Pada saat tanggal akuisisi NGH, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

New Golden Heritage Pte. Ltd. and its Subsidiary

On August 31, 2020, the Group, through its subsidiary, AIH, acquired 100% ownership interest or 6,900,000 shares in New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) with consideration transferred of Rp 58,216 million which provided the Group control over NGH and indirect control over its subsidiary, Planet Sports, Inc. (PSIPH), a company located in the Philippines and is engaged in retail. The Group recognized the assets and liabilities of NGH consolidated at fair values as of August 31, 2020.

As of date of the acquisition of NGH, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset *)	263.646	Total assets *)
Jumlah liabilitas	254.991	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	8.655	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.363 juta	292	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 8,363 million

*) Termasuk aset takberwujud dalam bentuk hak lisensi dan distribusi sebesar Rp 27.813 juta./Included intangible assets in the form of license and distribution rights amounted to Rp 27,813 million.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	(6.300)	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(292)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	51.624	Goodwill arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.047)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52.169	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Cuervo Appraisers, Inc. Estimasi nilai wajar atas aset tidak berwujud berupa hak lisensi dan distribusi diterapkan dengan menggunakan metode penghematan royalti (*relief-from-royalty method/royalty saving method*) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan.

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Cuervo Appraisers, Inc. The fair value estimation of the intangible assets in the form of license and distribution rights was determined using the relief-from-royalty method (*royalty saving method*) by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat bersih goodwill dan aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Goodwill dan aset takberwujud lainnya		
Goodwill	58.839	57.328
Hak lisensi dan distribusi	31.701	30.887
Jumlah	90.540	88.215

Pergerakan nilai tercatat goodwill dan aset tak berwujud lainnya untuk 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	88.215	110.729
Akuisisi entitas anak	-	-
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	-	(27.432)
Selisih kurs penjabaran	2.325	4.918
Jumlah	90.540	88.215

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai di setiap akhir tanggal pelaporan. Pada 31 Desember 2024, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* sebesar Rp 27.432 juta yang disajikan sebagai bagian dari (kerugian) keuntungan lain-lain – bersih.

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada *goodwill* dan hak lisensi dan distribusi termasuk arus kas diskonto untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 11,21% (sebelum pajak) dan menerapkan 3,2% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal, berdasarkan pertimbangan tingkat inflasi jangka panjang Filipina. Hasil analisa menunjukkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas lebih besar dari jumlah tercatatnya. Direksi berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama yang mendasari jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

Goodwill and Other Intangible Assets

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the net carrying amount of goodwill and other intangible assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Goodwill and other intangible assets		
Goodwill	58.839	57.328
License and distribution rights	31.701	30.887
Total	90.540	88.215

Movements of the net carrying amount of goodwill and other intangible assets during March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2025
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Beginning balance	88.215	110.729
Acquisition of subsidiaries	-	-
Impairment losses recognized during the year	-	(27.432)
Translation adjustments	2.325	4.918
Total	90.540	88.215

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

The Group has performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. In December 31, 2024, the Group recorded impairment losses on goodwill amounted to Rp 27,432 million, which were presented as part of other (losses) gains – net.

The main assumptions used in the assessment of impairment in value of goodwill and license and distribution rights included discounted cash flows covering a ten-year period by using the estimated discount rate of 11.21% (pre-tax) and applied a 3.2% terminal growth rate, based on the expected long term Philippines inflation rate. The result of the analysis showed that the recoverable amount of the cash-generating unit is above its carrying amount. The directors believe that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ Bank loans	Utang obligasi/ Bond payable	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 Januari 2025	2.303.139	430.090	25.915	5.065.911	7.825.055	January 1, 2025
Arus kas dari aktivitas pendanaan	812.830	-	(4.546)	(578.549)	229.735	Cash flows from financing activities
Perubahan transaksi non-kas:						Non-cash changes:
Selisih kurs penjabaran	12.731	-	-	124	12.855	Translation adjustments
Penambahan aset tetap dari:						Additions to property, plant and equipment from:
Utang pembelian kendaraan	-	-	3.565	-	3.565	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	357.087	357.087	Additions to right-of-use assets
Pengurangan liabilitas sewa	-	-	-	(25.571)	(25.571)	Reductions to lease liabilities
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	83.590	83.590	Interest expense on lease liabilities
31 Maret 2025	3.128.700	430.090	24.934	4.902.592	8.486.316	March 31, 2025

	Utang bank/ Bank loans	Utang obligasi/ Bond payable	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 Januari 2024	2.855.805	430.090	29.389	5.006.845	8.322.129	January 1, 2024
Arus kas dari aktivitas pendanaan	578.904	-	(2.576)	(619.549)	(43.221)	Cash flows from financing activities
Perubahan transaksi non-kas:						Non-cash changes:
Selisih kurs penjabaran	15.179	-	-	(3.173)	12.006	Translation adjustments
Penambahan aset tetap dari:						Additions to property, plant and equipment from:
Utang pembelian kendaraan	-	-	557	-	557	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	471.911	471.911	Additions to right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	85.588	85.588	Interest expense on lease liabilities
31 Maret 2024	3.449.888	430.090	27.370	4.941.622	8.848.970	March 31, 2024

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Additions to property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	283.432	277.895	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	8.970	48.904	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	3.565	557	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna dari:			Additions to right-of-use assets from:
Liabilitas sewa	357.087	471.911	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	6.645	8.717	Asset retirement obligation
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari:			Additions to deferred license fees from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.577	4.993	Other accounts payable to third parties
Penambahan uang jaminan dari:			Increase in deposits from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	182	Other accounts payable to third parties
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Pendapatan jasa manajemen	6.689	6.756	Management fee income
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	407	3.533	Interest income from other accounts receivable from third parties

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**42. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham pengendali Grup.
- PT Samsonite Indonesia dan PT Dom Pizza Indonesia*) merupakan entitas asosiasi.
- PT Sari Burger Indonesia dan Perusahaan memiliki manajemen yang sama.
- PT Samsonite Ritel Indonesia adalah entitas anak langsung dari PT Samsonite Indonesia.

- PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- PT Samsonite Indonesia and PT Dom Pizza Indonesia*) are associates.
- PT Sari Burger Indonesia and the Company has the same management.
- PT Samsonite Ritel Indonesia is a direct subsidiary of PT Samsonite Indonesia.

*) Sejak September 2024, pihak ini bukan merupakan pihak berelasi. / Since September 2024, this party is not a related party.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Karyawan Kunci sebagai berikut:

- The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Board of Directors and Key Employees as follows:

	2025 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	2024 (Tiga bulan/ Three month) Rp Juta/ Rp Million	
Anggota Dewan Komisaris	4.092	3.540	Board of Commissioners
Anggota Direksi dan Karyawan Kunci	277.862	243.046	Board of Directors and Key Employees

- b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 8.412 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 (31 Maret 2024: Rp 8.599 juta) (Catatan 32).
- c. PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).
- d. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia*) dan PT Sari Burger Indonesia (Catatan 44d, 44e dan 44f).
- e. Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh penghasilan bunga atas pinjaman kepada PT Dom Pizza Indonesia*) (Catatan 44i).
- f. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- b. The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 8,412 million for three months periods ended March 31, 2025 (March 31, 2024: Rp 8,599 million) (Note 32).
- c. PT Siola Sandimas leases store spaces for Burger King outlets to PT Sari Burger Indonesia (Note 7).
- d. The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia*) and PT Sari Burger Indonesia (Notes 44d, 44e and 44f).
- e. In 2024, the Company received interest income on loan to PT Dom Pizza Indonesia*) (Note 44i).
- f. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

*) Sejak September 2024, pihak ini bukan merupakan pihak berelasi. / Since September 2024, this party is not a related party.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang usaha (Rp Juta)	45	465	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,000%	0,002%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	1.627	-	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,006%	-	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	10.126	15.474	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,063%	0,103%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	1.768	3.895	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,011%	0,026%	Percentage to total liabilities

43. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan aksesoris
 - Penjualan peralatan olahraga dan aksesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan aksesoris
 - Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris
 - Manufaktur garment sebagai pendukung bisnis retail
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan
 - Manufaktur

43. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
 - Cellular phones, tablets, computers and accessories
 - Garment manufacture as supporting business of retail
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading
 - Manufacturing

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen-segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	2025 (Tiga bulan/ Three months)						
	Penjualan retail/ Retail sales Rp Juta/ Rp Million	Departemen store/ Department stores Rp Juta/ Rp Million	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan ekstern	7.761.153	759.782	719.362	60.068	9.300.365		9.300.365
Penjualan antar segmen	29.509	-	135	2.704	32.348	(32.348)	-
Pendapatan bersih	7.790.662	759.782	719.497	62.772	9.332.713	(32.348)	9.300.365
HASIL SEGMENT *)	695.603	141.204	(62.093)	(5.663)	769.051	-	769.051
Beban keuangan	(97.829)	(21.916)	(8.882)	(639)	(129.266)	-	(129.266)
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	698	(313)	(1.902)	-	(1.517)	-	(1.517)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(3.021)	41	(5.433)	501	(7.912)	-	(7.912)
Beban pajak final	-	(7.566)	-	(1.191)	(8.757)	-	(8.757)
Penghasilan bunga	5.581	12.723	3.347	1.829	23.480	-	23.480
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	24.405	-	-	(387)	24.018	-	24.018
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	1.895	(4.279)	1.620	9.756	8.992	-	8.992
Laba sebelum pajak	627.332	119.894	(73.343)	4.206	678.089	-	678.089
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	25.550.638	3.696.254	2.885.864	793.809	32.926.565	(1.642.769)	31.283.796
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	25.550.638	3.696.254	2.885.864	793.809	32.926.565	(1.642.769)	31.283.796
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.553.048	2.068.072	1.390.283	107.265	14.118.668	(1.642.769)	12.475.899
Liabilitas berbeban bunga	3.151.489	156	1.866	124	3.153.635	-	3.153.635
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	430.090
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	13.704.537	2.068.228	1.392.149	107.389	17.272.303	(1.642.769)	16.059.624
Pengeluaran modal	715.974	19.838	99.529	3.399	838.740	-	838.740
Penyusutan dan amortisasi	529.201	103.294	138.884	6.867	778.246	-	778.246

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi./ Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued

	2024 (Tiga bulan/ Three months)							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp Juta/ Rp Million	Departemen store/ Department stores Rp Juta/ Rp Million	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	7.235.098	693.796	787.283	72.104	8.788.281	-	8.788.281	External sales
Penjualan antar segmen	70.029	-	379	2.622	73.030	(73.030)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	7.305.127	693.796	787.662	74.726	8.861.311	(73.030)	8.788.281	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	605.614	101.141	(26.409)	32.755	713.101	-	713.101	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(119.092)	(29.233)	(8.682)	(704)	(157.711)	-	(157.711)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(3.596)	(317)	(834)	-	(4.747)	-	(4.747)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	16.352	(68)	(5.434)	(9.419)	1.431	-	1.431	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban pajak final	-	(6.987)	-	(1.236)	(8.223)	-	(8.223)	Final tax expense
Penghasilan bunga	14.004	12.529	3.643	1.033	31.209	-	31.209	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	21.716	-	-	(1.346)	20.370	-	20.370	Share in net gain of associates and joint ventures
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	12.041	(5.253)	3.247	2.254	12.289	-	12.289	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	547.039	71.812	(34.469)	23.337	607.719	-	607.719	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	23.915.235	3.588.939	2.964.818	810.635	31.279.627	(1.754.514)	29.525.113	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	23.915.235	3.588.939	2.964.818	810.635	31.279.627	(1.754.514)	29.525.113	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.995.631	2.103.984	1.847.531	122.426	14.069.572	(1.754.514)	12.315.058	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	2.326.493	173	2.202	186	2.329.054	-	2.329.054	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	430.090	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	12.322.124	2.104.157	1.849.733	122.612	16.398.626	(1.754.514)	15.074.202	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal (pada 31 Desember 2024)	3.714.466	221.802	469.284	10.134	4.415.686	-	4.415.686	Capital expenditures (as of December 31, 2024)
Penyusutan dan amortisasi (untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024)	493.712	102.990	148.932	3.280	748.914	-	748.914	Depreciation and amortization (for three months periods ended March 31, 2024)

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi./ Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administr

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	2025 (Tiga bulan/ Three month)	2024 (Tiga bulan/ Three month)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	7.658.766	7.344.904	Indonesia
Filipina	633.177	473.167	Philippines
Vietnam	385.853	377.293	Vietnam
Thailand	221.894	203.719	Thailand
Lain-lain	400.675	389.198	Others
Jumlah	<u>9.300.365</u>	<u>8.788.281</u>	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	11.196.239	11.098.947	Indonesia
Filipina	1.017.957	979.989	Philippines
Vietnam	381.935	416.462	Vietnam
Thailand	279.885	281.035	Thailand
Lain-lain	672.151	640.045	Others
Jumlah	<u>13.548.167</u>	<u>13.416.478</u>	Total

Net revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenue by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah MBA.

Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan dan MBA telah menandatangani beberapa perjanjian:

Obligasi Mitra Adiperkasa (MAP) dan Opsi

- *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
- *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In June 2016, the Company carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under MBA.

On June 22, 2016, the Company and MBA entered into several agreements:

Mitra Adiperkasa (MAP) Bond and Option

- *MAP Bond Subscription Agreement*, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by the Company to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
- *Governance Agreement*, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender to the Company.

– *Option Agreement*, yang mengatur:

- a. pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA.
- b. pemberian opsi oleh GA kepada Perusahaan untuk membeli saham MBA yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MBA tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi Anti-Dilusi").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 juta dari GA.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo, opsi beli atas saham-saham MBA yang dimiliki Perusahaan, dan opsi penyelesaian dengan menggunakan kas dimana pada saat IPO MBA, Perusahaan mempunyai pilihan atas penyelesaian opsi beli. Opsi melekat tersebut dicatat sebagai liabilitas derivatif.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2016 adalah sebesar Rp 239.415 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi merupakan nilai wajar Opsi yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif.

Pada bulan September 2018, MBA memperoleh kepemilikan saham atas AML dari PLI, entitas anak dari Perusahaan.

Sehubungan dengan akuisisi AML oleh MBA tersebut, berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. *Amendment Letter* ini tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

– Option Agreement, which governs that:

- a. the Company will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of MBA owned by the Company or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of MBA.
- b. GA will grant the Company an option to purchase the shares owned by GA in MBA following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MBA at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Anti-Dilution Option").

On granting the options above, MAP received Rp 2,000 million from GA.

On June 21, 2017, MBA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the Option Agreement to 211,112,568 shares.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity, written call option of the Company's shares in MBA, and a cash settlement option wherein at the time of MBA's IPO, the Company has a choice over the manner in which the call option is settled. The embedded options are accounted for as derivative liability.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2016 is Rp 239,415 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the fair value of the Option that is recorded as derivative financial liability.

In September 2018, MBA acquired ownership interest in AML from PLI, a subsidiary of the Company.

Related to the acquisition of AML by MBA, based on *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. This *Amendment Letter* did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

Selain itu, berdasarkan *Amendment Letter to Option Agreement* antara Perusahaan dan GA Robusta Asia Holding, L.P. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk meningkatkan harga pelaksanaan Opsi dari Rp 355.000 juta menjadi Rp 430.090 juta.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2022. Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2023.

Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2024, dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya terkecuali ada pemberitahuan sebaliknya oleh Pemegang Obligasi kepada Perusahaan.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 30 Desember 2020. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 376.411 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi baru sebesar Rp 53.679 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai wajar Opsi adalah sebesar Rp 17.304 juta (31 Desember 2024: Rp 17.304 juta), yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif. Nilai wajar Opsi dihitung dengan menggunakan model *black-scholes*, dengan tingkat suku bunga bebas risiko dan tingkat ekspektasi pengembalian masing-masing sebesar 6,36% dan 40,00%.

- b. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian).

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi dimana Perusahaan adalah pihak, Perusahaan dan kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang dapat dianggap sebagai pesaing

In addition, based on *Amendment Letter to Option Agreement* between the Company and GA Robusta Asia Holding, L.P. dated September 10, 2018, both parties agreed to increase the exercise price of the Option from Rp 355,000 million to Rp 430,090 million.

On December 30, 2020, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. Signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2022. On February 21, 2023, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. Signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2023.

On November 16, 2023, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond has been automatically extended until November 16, 2024, and will be automatically extended annually unless there is any contrary notification by the Bondholder to the Company.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond was derecognized and a new Bond was recognized at fair value on December 30, 2020. The fair value of the new Bond at that time is Rp 376,411 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the new Bond on initial recognition amounting to Rp 53,679 million represents the unamortized discount which was recorded as *day 1 gain* in current year.

As of March 31, 2025, the fair value of the Option amounted to Rp 17,304 million (December 31, 2024: Rp 17,304 million), which is recorded as derivative financial liability. The fair value of Option is calculated using the *black-scholes* model, with interest risk free rate and expected return rate of 6.36% and 40.00%.

- b. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement).

Pursuant to license and/or distribution agreement to which the Company is a party, the Company and its group companies are prohibited from marketing products in competition with the licensor's products

dari produk pemberi lisensi yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut.

Meskipun demikian, Perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk pada saat memberikan laporan rutin operasional bisnis, telah menyampaikan kepada prinsipal brand yang telah bekerjasama dengan Perusahaan, terkait rencana pengembangan bisnis (brand acquisition) yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Selain itu kepada potensial prinsipal brand yang akan bekerjasama dengan Perusahaan, seluruh portofolio brand yang dikelola oleh Perusahaan telah disampaikan terlebih dahulu kepada potensial prinsipal tersebut.

- c. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang administrasi pajak, manajemen sumber daya manusia, pengiriman, teknologi informasi, perijinan teknologi, urusan umum dan perijinan dan dokumentasi perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha SI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, distribusi, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

marketed or traded by the Company. Violation of such provision shall trigger the termination of the agreement.

Notwithstanding the foregoing, the Company has from time to time notify the existing brands principal, including at the time of submission of a periodical report concerning the business operation, relating to the plan of business development (brand acquisition) to be conducted by the Company. Also, the Company has informed the potential brand principal of all of the brands portfolio currently managed by the Company.

- c. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- d. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI) whereby the Company provided services in the fields of tax administration, human resources management, shipping, information technology, technology licensing, general affair and licensing and corporate documentation to support the operational activities of SI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- e. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia (DPI) whereby the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, supply chain, legal administration and information technology to support the operational activities of DPI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian ini telah berakhir pada Juni 2024 dan tidak diperpanjang.
- g. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruang toko dan kantor untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- h. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia, dimana Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Dom Pizza Indonesia. Untuk tahun 2024, pinjaman ini memperoleh bunga sebesar Rp 3.359 juta, yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk pinjaman ini sudah dilunasi sepenuhnya oleh DPI kepada Perusahaan pada tanggal 20 September 2024.
- j. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank BNP Paribas Indonesia tanggal 2 Juni 2020 dengan adendum tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dengan total limit USD 75.000.000 berupa:
- Fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD 60.000.000.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* sebesar USD 60.000.000.
 - Fasilitas *Standby L/C* sebesar USD 60.000.000.
 - Fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp 215.000 Juta.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2026.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

- f. The Company entered into an agreement with PT Sari Burger Indonesia (SBI) whereby the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, legal administration and information technology to support the operational activities of SBI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. This agreement has ended in June 2024 and was not renewed afterward.
- g. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 2 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- h. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.
- i. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia, wherein, the Company provided loan to PT Dom Pizza Indonesia. In 2024, this loan earned an interest amounting to Rp 3,359 million which presented as part of interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This loan had been paid by DPI to the Company on 20 September 2024.
- j. Based on loan agreement from Bank BNP Paribas Indonesia dated June 2, 2020 which was amended on February 3, 2025, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities with total limit of USD 75,000,000 as follows:
- Letter of Credit facility of USD 60,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 60,000,000.
 - Standby L/C facility of USD 60,000,000.
 - Revolving Loan facility of Rp 215,000 million.

This facility is valid until January 31, 2026.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan adendum tanggal 11 September 2024, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 600.000 juta, dengan sublimit Fasilitas Kredit Tidak Langsung sebesar Rp 600.000 juta.
- Fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 160.000 juta.
- Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 400.000 juta.
- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 400.000 juta.
- Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2025.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

l. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan adendum tanggal 3 September 2024, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 25.000 juta.
- Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
 - b. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 15.000.000.
 - c. Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
 - d. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
 - e. Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.

k. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on September 11, 2024, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of Rp 600,000 million, with sublimit Indirect Credit Facilities of Rp 600,000 million.
- Trust Receipt Facility of Rp 160,000 million.
- Fixed Loan Facility with a maximum limit of Rp 400,000 million.
- Extra Special Transactions Loan Facility of Rp 400,000 million.
- Foreign Exchange Treasury Line facility maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

These facilities are valid until June 22, 2025.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

l. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended on September 3, 2024, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 25,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - a. Revolving Loan facility of Rp 25,000 million.
- Combined limit 2 with a maximum limit of USD 30,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - a. Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
 - b. Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
 - c. Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
 - d. Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
 - e. Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

m. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Danamon tanggal 30 Agustus 2007 dengan adendum terakhir tanggal 21 Juni 2024 dan 10 Juli 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
 - a. Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
 - b. Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
 - c. Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
 - d. Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
 - e. Fasilitas *Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
- Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000 juta.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

m. Based on loan agreement from Bank Danamon dated August 30, 2007 which was amended on June 21, 2024 and July 10, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:
 - a. Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
 - b. Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.
 - c. Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
 - d. Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
 - e. Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.
- Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
- Overdraft facility of Rp 5,000 million.
- Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until June 19, 2025.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- n. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch tanggal 22 Januari 2018 dengan adendum tanggal 12 September 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMA(V), MMAV dan USVN, entitas anak, memperoleh fasilitas Perbankan Umum dengan limit gabungan maksimum sebesar VND 368.000 juta, berupa:

- Fasilitas Bonds and Guarantees sebesar VND 368.000 juta.
- Fasilitas Short Term Loan sebesar VND 220.000 juta.
- Fasilitas Import Invoice Financing sebesar VND 368.000 juta.
- Fasilitas Import L/Cs - secured sebesar VND 368.000 juta.
- Fasilitas Import L/Cs - unsecured sebesar VND 368.000 juta.
- Fasilitas Import Loan sebesar VND 368.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 5 tahun dan akan direview secara periodik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan MAA, entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

- o. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan adendum tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan dan Overdraft sampai keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 9.500.000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 9.500.000 dan USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 17 Desember 2024 dan diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

- p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank MUFG, cabang Manila tanggal 15 Agustus 2024, MAPH, PSIPH dan MPI, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman masing-masing sebesar USD 5.000.000 berupa:

- Fasilitas *Short Term Loan* sebesar USD 5 juta.
- Fasilitas *Bank Guarantee/SBLC* sebesar USD 5 juta.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan MAA, entitas anak.

- n. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch dated January 22, 2018 which was amended on September 12, 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMA(V), MMAV, and USVN, subsidiaries, obtained General Banking facilities with maximum combined limit of VND 368,000 million, as follows:

- Bonds and Guarantees facility of VND 368,000 million.
- Short Term Loan facility of VND 220,000 million.
- Import Invoice Financing facility of VND 368,000 million.
- Import L/Cs - secured facility of VND 368,000 million.
- Import L/Cs - unsecured facility of VND 368,000 million.
- Import Loan facility of VND 368,000 million.

These facilities are valid for 5 years and will be reviewed periodically.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company and MAA, a subsidiary.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- o. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended on December 16, 2021, the Company and several of its subsidiaries obtained Short Term facilities consisting of Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 9,500,000.

The combined total amount outstanding for Short Term Loan and Overdraft facilities shall not exceed USD 9,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

These facilities are valid until December 17, 2024 and are automatically extended for the next 12-months period.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- p. Based on loan agreement from Bank MUFG, Manila branch dated August 15, 2024, MAPH, PSIPH and MPI, subsidiaries obtained loan facilities USD 5,000,000 each, as follows:

- Short Term Loan facility of USD 5 million.
- Bank Guarantee/SBLC facility of USD 5 million.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company and MAA, a subsidiary.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2025.

These facilities are valid until July 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank of the Philippine Islands, Filipina tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum tanggal 7 Desember 2023, PSIPH, entitas anak dari MAA, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- q. Based on loan agreement from Bank of the Philippine Islands, Philippines dated May 6, 2015 which was amended on December 7, 2023, PSIPH, a subsidiary of MAA, obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas *Revolving Promissory Note Line* sebesar PHP 150.000.000.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 6.000.000.
- Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 50.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange Trading Line* sebesar USD 1.500.000.

- Revolving Promissory Note Line facility of PHP 150,000,000.
- Standby Letter of Credit facility of USD 6,000,000.
- Domestic Bills Purchase Line facility of PHP 50,000,000.
- Foreign Exchange Trading Line facility of USD 1,500,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

These facilities are valid until December 31, 2024 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAA.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- r. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Rakyat Indonesia tanggal 19 Januari 2023, dengan addendum terakhir tanggal 19 Januari 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- r. Based on loan agreement from Bank Rakyat Indonesia dated January 19, 2023, which was amended on January 19, 2025, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Bank Garansi/*Stand By Letter of Credit/Demand Guarantee* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Forex Line* sebesar USD 20.000.000 dengan *settlement risk* sebesar USD 3.120.000.
- Fasilitas Jangka Pendek sebesar Rp 500.000 juta.

- Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit/Demand Guarantee facility of USD 35,000,000.
- Forex Line facility of USD 20,000,000 with settlement risk of USD 3,120,000.
- Short Term Loan facility of Rp 500,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Januari 2026.

These facilities are valid until January 19, 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- s. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Thailand, tanggal 19 Maret 2024, MAA, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan limit gabungan maksimum sebesar THB 170.000.000, dengan sublimit berupa:

- s. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Thailand, dated March 19, 2024, MAA the subsidiary obtained Credit facilities with maximum combined limit of THB 170,000,000, as follows:

- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar THB 170.000.000.
- Fasilitas *Short Term Loan* sebesar THB 170.000.000.
- Fasilitas *Loan Against Trust Receipts/ Import Loan* sebesar THB 170.000.000.
- Fasilitas *LC/ SBLC/ Guarantee/ Bonds & Guarantee* sebesar THB 170.000.000.

- Import Invoice Financing facility of THB 170,000,000.
- Short Term Loan facility of THB 170,000,000.
- Loan Against Trust Receipts/ Import Loan facility of THB 170,000,000.
- LC/ SBLC/ Guarantee/ Bonds & Guarantee facility of THB 170,000,000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAA, entitas anak.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA, a subsidiary.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- t. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Malayan Banking Berhad Singapura tanggal 5 Desember 2023, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- t. Based on loan agreement from Bank Malayan Banking Berhad Singapore dated December 5, 2023, AIH, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas *Banker's Guarantee* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC)* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 3.000.000.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 15.000.000.

- Banker's Guarantee facility of USD 30,000,000.
- Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC) facility of USD 30,000,000.
- Trust Receipt facility of USD 3,000,000.
- Standby Letter of Credit facility of USD 30,000,000.
- Revolving Credit facility of USD 15,000,000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAA, entitas anak.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA, a subsidiary.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- u. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank DBS Indonesia tanggal 25 Oktober 2023, dengan adendum tanggal 22 Juli 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- u. Based on loan agreement from Bank DBS Indonesia dated October 25, 2023, which was amended on July 22, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas *Uncommitted Joint Borrower Omnibus* sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit sebagai berikut:
 - a. Fasilitas *Revolving Credit (RCF)* sebesar USD 30.000.000.
 - b. Fasilitas *Bankers Guarantee (BG)* sebesar USD 30.000.000.
 - c. *Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar USD 30.000.000
- Fasilitas *FX Hedging* sebesar USD 1.250.000.

- Uncommitted Joint Borrower Omnibus facility of USD 30,000,000 with the following sublimits:
 - a. Revolving Credit Facility (RCF) of USD 30,000,000.
 - b. Bankers Guarantee (BG) of USD 30,000,000.
 - c. Standby Letter of Credit Facility (SBLC) of USD 30,000,000.
- FX Hedging facility of USD 1,250,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025.

These facilities are valid until Juni 30, 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

As of March 31, 2025, the loan facilities are not utilized.

- v. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari DBS Bank (Vietnam) tanggal 5 Maret 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMAV dan USV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum VND 200.000.000.000 dengan sublimit berupa:

- Fasilitas *Banker Guarantee – Performance Bonds (BG)*.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC) – Performance*.
- Fasilitas *Account Payable Financing (APF)/ Purchased Invoice Financing (PIF)*.
- Fasilitas *Revolving Short Term Loan* sebesar VND 80.000.000.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

- w. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Permata tanggal 26 November 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh pinjaman sebesar USD 50.000.000 berupa:

- Fasilitas *Revolving Loan*.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit*.
- Fasilitas Bank Garansi.
- Fasilitas *Letter of Credit*.
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

- y. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari Kasikornbank, Vietnam tanggal 5 Agustus 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMAV, (MMA)V dan USV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum VND 250.000.000.000 dengan sublimit berupa:
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)*.
 - Fasilitas *Trust Receipt (T/R)*.
 - Fasilitas *Letter of Guarantee (LG) & Standby Letter of Credit (SBLC)*.

Fasilitas *Foreign Exchange Pre-Settlement Limit* dengan jumlah maksimum VND 78.500.000.000.

- v. Based on credit facility agreement from DBS Bank (Vietnam) dated March 5, 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMAV and USV, subsidiaries, obtained loan facilities maximum of VND 200,000,000,000 with sublimit as follows:

- Banker Guarantee facility – Performance Bonds (BG).
- Standby Letter of Credit (SBLC) facility – Performance.
- Account Payable Financing (APF)/ Purchased Invoice Financing (PIF) facilities.
- Revolving Short Term Loan facility of VND 80,000,000,000.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from Company.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- x. Based on loan agreement from Bank Permata dated November 26, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities of USD 50,000,000 as follows:

- Revolving Loan Facility.
- Standby Letter of Credit Facility.
- Bank Guarantee Facility.
- Letter of Credit Facility.
- Letter of Credit Undocumented Affairs Facility.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

These facilities are valid until July 31, 2025.

As of March 31, 2025, the loan facilities are not utilized.

- y. Based on credit facility agreement from Kasikornbank, Vietnam dated August 5, 2024, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, MMAV, (MMA)V and USV, subsidiaries, obtained loan facilities maximum of VND 250,000,000,000 with sublimit as follows:

- Letter of Credit (L/C) facility.
- Trust Receipt (T/R) facility.
- Letter of Guarantee (LG) & Standby Letter of Credit (SBLC) facility.

Foreign Exchange Pre-Settlement Limit facility with maximum of VND 78,500,000,000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan MAA, entitas anak.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from Company and MAA, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- z. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari Kasikornbank, Thailand tanggal 24 Mei 2024, MAAT, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum THB 350.000.000 dengan sublimit berupa:

- z. Based on credit facility agreement from Kasikornbank, Thailand dated May 24, 2024, MAAT, subsidiary, obtained loan facilities maximum of THB 350,000,000 with sublimit as follows:

- Fasilitas *Domestic Credit: Overdraft, Promissory Note, Revolving Credit*.
- Fasilitas *Trade Finance: Letter of Credit, Trust Receipt (T/R)*.
- Fasilitas *Letter of Guarantee: Performance Bonds, Standby L/C, Advance Payment Bonds, Merchandise Purchasing Bonds*.
- Fasilitas *Derivatives: Pre-Settlement Limit for Derivatives & Foreign Exchange*.

- Domestic Credit: Overdraft, Promissory Note, Revolving Credit facility.
- Trade Finance: Letter of Credit, Trust Receipt (T/R) facility.
- Letter of Guarantee: Performance Bonds, Standby L/C, Advance Payment Bonds, Merchandise Purchasing Bonds facility.
- Derivatives: Pre-Settlement Limit for Derivatives & Foreign Exchange facility.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAA, entitas anak.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA, a subsidiary.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

- aa. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 20 April 2015 dengan adendum tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa Fasilitas *Invoice Financing Buyer* sebesar Rp 1.000.000 juta dengan rincian sublimit terdiri dari:

- aa. Based on loan agreement from Bank Maybank Indonesia dated April 20, 2015 which was amended on March 16, 2025, the Company and several of its subsidiaries obtained Invoice Financing Buyer loan facilities of Rp 1,000,000 million, with sublimit as follow:

- Sublimit Promes Berulang sebesar Rp 1.000.000 juta.
- Sublimit Bank Garansi, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar Rp 1.000.000 juta.

- Sublimit Revolving Loan of Rp 1,000,000 million.
- Sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of Rp 1,000,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 Juni 2025.

These facilities are valid until June 15, 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

bb. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand, tanggal 6 Maret 2012 dengan adendum tanggal 13 September 2023, fasilitas perbankan yang diberikan kepada MAPA (T), entitas anak, dibatalkan dan tidak lagi tersedia sehingga fasilitas perbankan hanya digunakan oleh MAA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 275.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- a. Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
- b. Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20.000.000.
- c. Fasilitas *Import* sebesar THB 275.000.000.
- d. Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
- e. Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

cc. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan dari Banco Bilbao Vizcaya Argentaria SA - Singapore Branch, tanggal 23 Desember 2024, fasilitas perbankan yang diberikan kepada AIH, entitas anak, berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 50.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate Guarantee* dari MAA, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan, tanggal 23 Desember 2024, fasilitas perbankan yang diberikan kepada UFS, USS dan UDS, entitas anak, berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

bb. Based on banking facility agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand, dated March 6, 2012 which was amended on September 13, 2023, the banking facilities granted to MAPA (T), a subsidiary, has been duly cancelled and are no longer available, therefore the banking facilities can only be utilized by MAA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

Combined limit with a maximum limit of THB 275,000,000, with maximum sublimit consisting of:

- a. Overdraft facility of THB 30,000,000.
- b. Short Term facility of THB 20,000,000.
- c. Import facility of THB 275,000,000.
- d. Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
- e. Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of March 31, 2025, this facility is not utilized.

cc. Based on banking facility agreement from Banco Bilbao Vizcaya Argentaria SA - Singapore Branch, dated December 23, 2024, the banking facilities that obtained by AIH, a subsidiary are Working Capital Credit Facilities and Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees amounted USD 50,000,000.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA, a subsidiary.

Based on banking facility agreement, dated December 23, 2024, the banking facilities that obtained by UFS, USS, UDS, subsidiaries are Working Capital Credit Facilities and Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees amounted USD 30,000,000

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

		31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	USD	16.385.429	271.801	14.820.448	239.528
	EUR	4.260.229	76.227	3.984.089	67.137
	GBP	153.546	3.288	124.880	2.539
	SGD	510.078	6.365	404.732	4.824
	Lainnya/ Others		171		184
Aset keuangan lainnya	USD	40.104.304	665.250	34.441.666	556.646
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	234.710	3.893	344.995	5.576
	EUR	26.250	470	123.963	2.089
	Lainnya/ Others		186		-
Jumlah aset			1.027.651		878.523
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	133.922.948	2.221.514	86.625.916	1.400.048
	EUR	10.365.991	185.475	10.140.849	170.887
	GBP	2.227.078	47.697	235.488	4.788
	SGD	1.345.312	16.691	156.074	1.860
	Lainnya/ Others		12.796		1.532
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	6.803.795	112.861	8.010.376	129.464
	EUR	51.683	925	463	8
	GBP	160.871	3.445	45.278	921
	SGD	-	-	183	2
	Lainnya/ Others		-		512
Biaya yang masih harus dibayar	USD	10.562.417	175.209	6.682.504	108.003
Jumlah liabilitas			2.776.613		1.818.025
Liabilitas bersih			(1.748.962)		(939.502)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million
<u>Assets</u>					
Cash and cash equivalents	USD	16.385.429	271.801	14.820.448	239.528
	EUR	4.260.229	76.227	3.984.089	67.137
	GBP	153.546	3.288	124.880	2.539
	SGD	510.078	6.365	404.732	4.824
	Lainnya/ Others		171		184
Other financial assets	USD	40.104.304	665.250	34.441.666	556.646
Other accounts receivable from third parties	USD	234.710	3.893	344.995	5.576
	EUR	26.250	470	123.963	2.089
	Lainnya/ Others		186		-
Total assets			1.027.651		878.523
<u>Liabilities</u>					
Trade accounts payable to third parties	USD	133.922.948	2.221.514	86.625.916	1.400.048
	EUR	10.365.991	185.475	10.140.849	170.887
	GBP	2.227.078	47.697	235.488	4.788
	SGD	1.345.312	16.691	156.074	1.860
	Lainnya/ Others		12.796		1.532
Other accounts payable to third parties	USD	6.803.795	112.861	8.010.376	129.464
	EUR	51.683	925	463	8
	GBP	160.871	3.445	45.278	921
	SGD	-	-	183	2
	Lainnya/ Others		-		512
Accrued expenses	USD	10.562.417	175.209	6.682.504	108.003
Total liabilities			2.776.613		1.818.025
Net liabilities			(1.748.962)		(939.502)

Pada tanggal 31 Maret 2025, 31 Desember 2024 dan 31 Maret 2024, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025, December 31, 2024 and March 31, 2024, the conversion rates used by the Group are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2024	
		Rp		Rp	
Mata uang asing					Foreign currency
1 GBP		21.417	20.333	20.022	GBP 1
1 EUR		17.893	16.851	17.161	EUR 1
1 USD		16.588	16.162	15.853	USD 1
1 SGD		12.406	11.919	11.766	SGD 1

46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

46. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

31 Maret/March 31, 2025						
	Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI			Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	
	Instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/Debt instruments classified as at FVTOCI	Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Equity instruments designated as at FVTOCI				
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan lancar</u>						
Kas di bank dan setara kas	3.474.777	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	665.250	72.506	-	-	-
Piutang usaha						
Pihak berelasi	45	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	854.349	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain						
Pihak berelasi	1.627	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	273.124	-	-	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	2.431	-	-
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>						
Aset keuangan lainnya	-	-	16.424	5.879	-	-
Uang jaminan	984.782	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	5.588.704	665.250	88.930	8.310	-	-
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>						
Utang bank	-	-	-	-	3.128.700	-
Utang usaha	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	10.126	-
Pihak ketiga	-	-	-	-	3.294.376	-
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	1.768	-
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.261.046	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	981.776	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	15.925	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	20.270
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-
Utang obligasi	-	-	-	-	430.090	-
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>						
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	9.009	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	9.132.816	20.270
Total financial assets						
Current financial assets						
Cash in banks and cash equivalents						
Other financial assets						
Trade accounts receivable						
Related parties						
Third parties						
Other accounts receivable to						
third parties						
Derivative financial instruments						
Non-current financial assets						
Other financial assets						
Deposits						
Total financial assets						
Current financial liabilities						
Bank loans						
Trade accounts payable						
Related parties						
Third parties						
Other accounts payable						
Related parties						
Third parties						
Accrued expenses						
Current maturities of long-term liabilities						
Liabilities for purchases of vehicles						
Derivative financial instruments						
Current maturities of long-term liabilities						
Bond payable						
Non-current financial liabilities						
Liabilities for purchases of vehicles						
Total financial liabilities						

31 Desember/December 31, 2024						
Aset keuangan pada biaya perolehan/ diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI			Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan/ diamortisasi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	
	Instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/Debt instruments classified as at FVTOCI	Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Equity instruments designated as at FVTOCI				
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan lancar</u>						
Kas di bank dan setara kas	4.004.409	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	556.646	68.428	-	-	-
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	465	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	814.678	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	270.896	-	-	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	67	-	-
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>						
Aset keuangan lainnya	-	-	16.424	5.728	-	-
Uang jaminan	953.079	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	6.043.527	556.646	84.852	5.795	-	-
						Current financial assets
						Cash in banks and cash equivalents
						Other financial assets
						Trade accounts receivable
						Related parties
						Third parties
						Other accounts receivable to third parties
						Derivative financial instruments
						Non-current financial assets
						Other financial assets
						Deposits
						Total financial assets

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

31 Desember/December 31, 2024							
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI		Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss		
	Instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/Debt instruments classified as at FVTOCI	Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Equity instruments designated as at FVTOCI					
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million					Rp Juta/ Rp Million
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>						<u>Current financial liabilities</u>	
Utang bank	-	-	-	-	2.303.139	-	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	15.474	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	3.124.125	-	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	3.895	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.229.810	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	985.455	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	15.831	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	23.128	Derivative financial instruments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	-	-	-	-	430.090	-	Bond payable
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>							<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	10.084	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	8.117.903	23.128	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan aset keuangan lainnya dan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EUR dan GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of other financial assets and purchases of inventories denominated in USD, EUR and GBP.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 45. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EUR dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EUR dan GBP tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	(Tiga bulan/ Three month)	(Tiga bulan/ Three month)	(Tiga bulan/ Three month)	(Tiga bulan/ Three month)	
	2025	2024	2025	2024	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur USD	1,34%	0,75%	17.072	(281)	(i) USD Exposure
Eksposur EUR	3,98%	0,82%	3.539	899	(ii) EUR Exposure
Eksposur GBP	4,78%	0,95%	1.853	245	(iii) GBP Exposure
Jumlah			22.464	863	Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas dan utang Grup dalam mata uang EUR pada akhir periode pelaporan.

(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas dan utang Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currencies based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in income after tax where then Rp strengthens against USD, EUR and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EUR and GBP currencies, there would be a comparable impact on the income after tax, and the balances below would be negative.

(i) This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(ii) This is mainly attributable to the exposure on EUR denominated cash and cash equivalents and payables of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(iii) This is mainly attributable to the exposure on GBP denominated cash and cash equivalents and payables of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana menurunnya suku bunga dan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya suku bunga, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate			Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	(Tiga bulan/ Three month)	(Tiga bulan/ Three month)		(Tiga bulan/ Three month)	(Tiga bulan/ Three month)	
	2025	2024		2025	2024	
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur Rupiah	19	-		4.177	13	Rupiah Exposure
Eksposur USD	12		2	402	4	USD Exposure
Eksposur VND	-	-		-	1	VND Exposure
Jumlah				4.579	18	Total

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining an appropriate mix between fixed and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the interest rate is lower and all other variables were constant. For the same percentage of the higher interest rate, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah meningkat selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh peningkatan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

The Group's sensitivity to interest rates has increased during the current year mainly due to the increase in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

iii. Credit Risk Management

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit- impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
31 Maret 2025						March 31, 2025
Kas di bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.474.777	-	3.474.777	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek utang yang tidak tercatat di bursa	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	665.250	-	665.250	Unlisted debt securities
Piutang usaha	(i)		861.482	(7.088)	854.394	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	274.751		274.751	Other accounts receivable
				(7.088)		
31 Desember 2024						December 31, 2024
Kas di bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	4.004.409	-	4.004.409	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek utang yang tidak tercatat di bursa	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	556.646	-	556.646	Unlisted debt securities
Piutang usaha	(i)		821.624	(6.481)	815.143	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	270.896	-	270.896	Other accounts receivable
				(6.481)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Note 6 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 6, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including unlisted debt securities as detailed in Note 6, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enhancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
31 Maret 2025								March 31, 2025
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	1.618.680	1.571.842	113.980	-	-	3.304.502	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	752.175	380.107	130.532	-	-	1.262.814	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	742.248	178.621	60.907	-	-	981.776	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	430.090	-	-	430.090	Bond payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5,67%	1.344	3.114	12.303	9.450	-	26.211	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7,37% - 8,05%	234.624	398.997	1.460.220	3.208.237	226.426	5.528.504	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	6,21%	2.727.536	-	-	-	-	2.727.536	Rupiah
USD	5,67%	-	419.864	-	-	-	419.864	USD
Jumlah		6.076.607	2.952.545	2.208.032	3.217.687	226.426	14.681.297	Total

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

	Tingkat bunga efektif rata-rata Weighted average interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Million	
31 Desember 2024								December 31, 2024
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	1.316.812	1.637.722	185.065	-	-	3.139.599	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	705.774	375.025	152.906	-	-	1.233.705	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	723.581	188.412	73.462	-	-	985.455	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	430.090	-	-	430.090	Bond payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	6,88%	1.456	2.939	12.516	10.422	-	27.333	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	7,37% - 8,05%	209.123	411.791	1.489.962	3.354.178	261.431	5.726.485	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	5,73%	1.486.061	338.734	-	-	-	1.824.795	Rupiah
USD	5,49%	271.700	163.118	-	-	-	434.818	USD
SGD	4,32%	27.604	36.008	-	-	-	63.612	SGD
VND	5,89%	866	2.388	-	-	-	3.254	VND
Jumlah		4.742.977	3.156.137	2.344.001	3.364.600	261.431	13.869.146	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	
31 Maret 2025						March 31, 2025
Foreign exchange forward contracts	(283)	(24)	(228)	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	(17.304)	-	-	Option
Jumlah	(283)	(24)	(17.532)	-	-	Total
31 Desember 2024						December 31, 2024
Foreign exchange forward contracts	(5.390)	(154)	(213)	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	(17.304)	-	-	Option
Jumlah	(5.390)	(154)	(17.517)	-	-	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 22) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, penghasilan komprehensif lain, modal lain-lain, saldo laba, saham treasury dan kepentingan non-pengendali (Catatan 11, 12, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dan 31).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans (Note 16), bond payable (Note 22) and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interests, difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures, other comprehensive income, other capital, retained earnings, treasury shares and non-controlling interests (Notes 11, 12, 25, 26, 27, 28, 29, 30 and 31).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Pada tanggal 31 Maret 2025, pinjaman sebesar Rp 3.153.634 juta lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 3.535.525 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman sebesar Rp 2.329.054 juta lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 4.040.387 juta.

As of March 31, 2025, the debt amounting to Rp 3,153,634 million is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 3,535,525 million.

As of December 31, 2024, the debt amounting to Rp 2,329,054 million is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 4,040,387 million.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Aset keuangan lainnya

Nilai wajar dari investasi melalui manajer investasi diperkirakan berdasarkan nilai aset investasi bersih pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Nilai wajar dari investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk diperkirakan sebesar Rp 42.259 juta (31 Desember 2024: Rp 38.181 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 456 per saham pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: Rp 412).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Other financial assets

The fair values of investments through investment manager are estimated based on the net asset value of the investments as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The fair value of investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk is estimated to be Rp 42,259 million (December 31, 2024: Rp 38,181 million) using quoted price available in market amounting to Rp 456 per share as of March 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 412).

Nilai wajar dari investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk diperkirakan sebesar Rp 30.247 juta (31 Desember 2024: Rp 30.247 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 2.510 per saham pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: Rp 2.510).

Utang obligasi

Nilai wajar dari Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp 412.496 juta (31 Desember 2024: Rp 405.809 juta) dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,85% pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: 6,85%).

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,72% pada tanggal 31 Maret 2025 (31 Desember 2024: 8,77%).

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

The fair value of investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk is estimated to be Rp 30,247 million (December 31, 2024: Rp 30,247 million) using quoted price available in market amounting to 2,510 per share as of March 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 2,510).

Bond payable

The fair value of Mitra Adiperkasa Bond Year 2016 is estimated to be Rp 412,496 million (December 31, 2024: Rp 405,809 million) using discount rate of 6.85% as of March 31, 2025 (December 31, 2024: 6.85%).

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles is estimated using discount rate of 8.72% as of March 31, 2025 (December 31, 2024: 8.77%).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Maret 2025	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	March 31, 2025
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	5.879	-	5.879	Unlisted equity securities
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	72.506	-	-	72.506	Listed equity securities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	-	16.424	16.424	Unlisted equity securities
Instrumen utang yang tidak tercatat di bursa	-	665.250	-	665.250	Unlisted debt instruments
Jumlah	72.506	671.129	16.424	760.059	Total

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
(TIDAK DIAUDIT) – Lanjutan**

**PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED) – Continued**

31 Maret 2025	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	March 31, 2025
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	650.303	307.055	957.358	Investment properties
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	20.270	-	20.270	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	412.496	-	412.496	Bond payable
Jumlah	-	412.496	-	412.496	Total
31 Desember 2024	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2024
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	5.728	-	5.728	Unlisted equity securities
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	68.428	-	-	68.428	Listed equity securities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	-	16.424	16.424	Unlisted equity securities
Instrumen utang yang tidak tercatat di bursa	-	556.646	-	556.646	Unlisted debt instruments
Jumlah	68.428	562.374	16.424	647.226	Total
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	650.303	307.055	957.358	Investment properties
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	23.128	-	23.128	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	405.809	-	405.809	Bond payable
Jumlah	-	405.809	-	405.809	Total

47. REKLASIFIKASI

Grup melakukan reklasifikasi atas laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 atas pembayaran utang pembelian aset tetap dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 346.095 juta ke aktivitas investasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025.

Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak terhadap penurunan bersih kas dan setara kas pada laporan arus konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 134 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2025.

47. RECLASSIFICATION

The Group made reclassification to the consolidated statements of cash flows for three months periods ended March 31, 2024 on payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment from financing activities amounting to Rp 346,095 million to investing activities in correspondence with the presentation of consolidated statement of cash flows for three months periods ended March 31, 2025.

The reclassification has no impact on the net decrease in cash and cash equivalents on the consolidated statements of cash flows for three months periods ended March 31, 2024.

48. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 134 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 28, 2025.